

2023

LAPORAN KINERJA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Jakarta



BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I JAKARTA

Alamat :

Jalan. PKP Raya No. 30, RT. 10 / RW. 8,
Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Clracas,
Jakarta Timur - 13730

Telp/Fax :

Telp. (021) - 2938 4551 (Hunting)
Fax. (021) - 2938 2559

e-Mail :

upt_jakarta@postel.go.id

Follow us :



LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I JAKARTA

2023



@balmonjakarta



KATA PENGANTAR



Ir. Rahman Baharuddin, M.T
**KEPALA BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I JAKARTA**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LAKIP) Tahun Anggaran 2023 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Jakarta dapat terselesaikan.

LAKIP ini merupakan laporan resmi yang memuat pertanggungjawaban kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dalam menjalankan tugas dan fungsi selama tahun 2023, sesuai dengan program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Proses penyusunan LAKIP dilakukan dengan teliti, tepat, dan terukur dengan partisipasi dari semua unit kerja di Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, serta kerjasama yang erat dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Hal ini sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, yang menjadi landasan dalam mengevaluasi pencapaian kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta. Kami sadar akan pentingnya pertanggungjawaban kepada masyarakat dalam pelaksanaan tugas sebagai bagian dari penyelenggaraan negara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Jakarta

Rahman Baharuddin

RINGKASAN EKSEKUTIF



Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio dan Alat Perangkat Telekomunikasi (APT) di Indonesia.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi, mempunyai tugas antara lain melakukan monitoring dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan terhadap pengguna spektrum frekuensi radio

agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

Penilaian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023.

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
		5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	100%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	91,47%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023	87	89,30
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80	100

PADA SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

terdapat 11 indikator kinerja.

PADA SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”

terdapat 2 indikator kinerja.

DAFTAR ISI

- 2 Kata Pengantar
- 4 Ringkasan Eksekutif
- 6 Daftar Isi

BAB I

PENDAHULUAN

- 10 Latar Belakang
- 11 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- 12 Potensi dan Permasalahan Strategis
- 13 Sistematika Pelaporan

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

- 16 Sasaran Program
- 17 Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

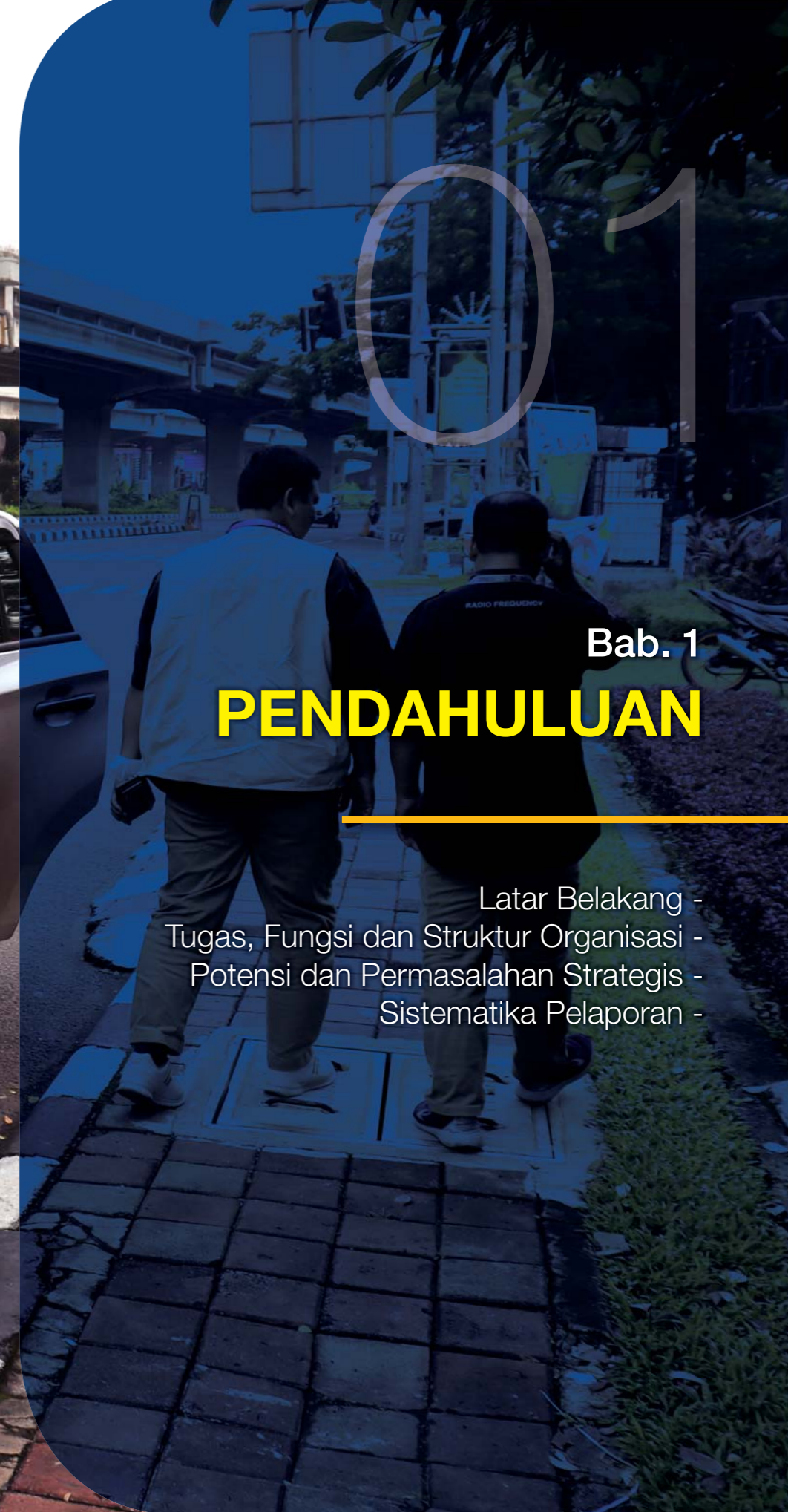
- 20 Capaian Kinerja Organisasi

BAB IV

PENUTUP

- 82 Penutup





Bab. 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang -
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi -
Potensi dan Permasalahan Strategis -
Sistematika Pelaporan -

LATAR BELAKANG



Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa. Untuk itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintahan dapat berlangsung secara bersih, bertanggung jawab serta bebas dari KKN.



Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Ditjen SDPPI dituntut untuk melaksanakan tugas tersebut dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai prinsip *good governance*.

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat izin baik data untuk lokal maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler, dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik Negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang *illegal* dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah DKI Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil. Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan/monitor spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Penggunaan Frekuensi Radio;
6. Pelayanan/pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta terdiri dari :

1. Kepala Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Struktur Organisasi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta



POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib, efisien, dan bebas dari segala interferensi yang merugikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta perlu mengimplementasikan sistem pengendalian dan pengawasan yang profesional sesuai dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio, antara lain :

1. Masih banyaknya pengguna frekuensi *illegal* yang membahayakan keselamatan maritim dan penerbangan;
2. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);
3. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian *repeater* seluler dan *jammer* seluler;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa penggunaan frekuensi harus disertai dengan Izin Stasiun Radio (ISR);
5. Banyaknya piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang belum tertagih diakibatkan dari perpindahan alamat yang tidak melaporkan.

SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Pentunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika meliputi:

RUANG LINGKUP LAPORAN KINERJA

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta





02

Bab. 2

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran Program -
Perjanjian Kinerja Tahun 2023 -

SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program dan sasaran kinerja serta Indikator Kinerja Program (IKP) yang disusun oleh Ditjen SDPPI, yaitu :

1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Adapun sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya infrastruktur TIK dan pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.
3. Terwujudnya tata kelola Ditjen SDPPI yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor memiliki ISR atau tidak;
2. Mengetahui kesesuaian penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dengan ISR yang bersangkutan dan peraturan standar parameter teknis yang berlaku;
3. Penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dapat dilaksanakan dengan hasil yang maksimal;
4. Melakukan penertiban pengguna frekuensi radio ilegal di wilayah DKI Jakarta berdasarkan hasil inspeksi,

penanganan gangguan dan pengukuran di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;

5. Kesesuaian data frekuensi ISR dan frekuensi aktual pada *site / on the spot* penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta berdasarkan hasil observasi monitoring di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;
6. Pemeliharaan perangkat SMFR Stasiun Tetap Monitor / DF Control Center Ciracas, *Slave Rorotan*, Maninjau, GSP, Bambu Larangan dan Stasiun *Transportable Monitor* Bogor, Bekasi dan Kepulauan Seribu serta pemeliharaan perangkat SMFR stasiun bergerak dan *portable*.
7. Pencetakan dan pendistribusian SPP BHP frekuensi radio kepada Wajib Bayar;
8. Pelaksanaan UNAR sesuai volume pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) UPT Jakarta;
9. Layanan penerimaan pengaduan gangguan frekuensi radio dari pengguna legal;



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, maka Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2023	Capaian 2023
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
		3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
		5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	100%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	91,47%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKLAN	100%	100%
		11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR <i>Microwave Link</i> dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023	87	89,30
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80	100

Jumlah anggaran yang dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 19.721.391.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus dua puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah) yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).



03

Bab. 3

AKUNTABILITAS KINERJA

Capaian Kinerja Organisasi -

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut:

SASARAN 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%

Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota pada Tahun 2023 memiliki target realisasi sebesar 100%. Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu memonitor seluruh komponen yang dihitung pada perhitungan capaian untuk memenuhi 1 Kabupaten/Kota termonitor di tahun 2023 yaitu :

1. Okupansi sesuai pita penugasan
2. Identifikasi
3. ISR yang termonitor
4. *Drive Test* (optional)

Hasil yang didapatkan pada tahun 2023 yaitu 100% Kabupaten/Kota atau sejumlah 11 Kabupaten/Kota termonitor, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut :

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Wilayah kerja Balai Monitor kelas I Jakarta terdiri dari 11 Kabupaten/Kota yaitu Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Utara, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Timur, Kota Bogor,

Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kepulauan Seribu. Data pengguna Izin Stasiun Radio (ISR) pada Tahun 2023 yang didapatkan dari data SIMS adalah sebanyak 41.744 ISR yang dimiliki oleh 593 pengguna di Wilayah DKI Jakarta dan 31.750 ISR yang dimiliki oleh 264 pengguna di Wilayah Bodebek. Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Nota Dinas No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2023 menyampaikan 18 *subservice*/pita frekuensi yang harus dimonitor selama tahun 2023 oleh setiap UPT Ditjen SDPPI melalui kegiatan Observasi Monitoring (pengamatan okupansi) dan pengukuran parameter teknis. Adapun 18 *subservice*/pita frekuensi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Subservice/pita target monitoring UPT Ditjen SDPPI Tahun 2023

NO	SUBSERVICE	PITA FREKUENSI
1	Maritim & Marabahaya *INS36	479 – 526.5 kHz
2	Radio AM *INS01	535 – 1606.5 kHz
3	Marabahaya *INS36	2173.5 – 2190.5 kHz
4	Penerbangan HF *INS36, Amatir	5450 – 11400 kHz
5	Maritim HF *INS36	26100 – 26175 kHz
6	Radio FM *INS04	87 – 108 MHz
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz
8	Komrad VHF, GRN *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	150 – 174 MHz
9	Televisi VHF, DAB *INS05	174 – 230 MHz
10	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS08D, Marabahaya *INS36	300 – 430 MHz
11	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 – 460 MHz
12	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 – 470 MHz
13	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 – 806 MHz
14	Trunking *INS14, Downlink Selular 800 *INS15	851 – 880 MHz
15	Downlink Selular 900 *INS16	925 – 960 MHz
16	Downlink Selular 1800 *INS19	1805 – 1880 MHz
17	Downlink Selular 2100 *INS21A	2110 – 2170 MHz
18	Selular, Broadband 2,3 GHz *INS24	2300 – 2400 MHz

**) Kode catatan kaki Indonesia sesuai TASFRI (PM12/2022)*



Peta Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta

Padatnya pengguna ISR pada Wilayah Jabodebek menunjukkan bahwa spektrum frekuensi radio sangat dibutuhkan dalam penggunaan sehari-hari. Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam strategis yang terbatas, oleh karena itu penggunaannya diatur oleh undang-undang dan peraturan pelaksanaan lainnya. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio maka dipandang perlu dilakukan kegiatan monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi).

Monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan sarana perangkat monitor portabel maupun stasiun *slave* melalui pengamatan sekurang-kurangnya 2 (dua) jam untuk *subservice* 1 s.d. 14 dan 30 (tiga puluh) menit untuk untuk *subservice* 15 s.d. 18 dengan

merekam kanal, level serta waktu pendudukannya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kepadatan pengguna spektrum frekuensi radio di Wilayah Jabodetabek sehingga spektrum frekuensi radio dapat dipergunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan yang merugikan.

II. Sasaran kegiatan

Berikut sasaran kegiatan Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selama Tahun 2023 dengan target capaian 100% (merujuk No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2023) :

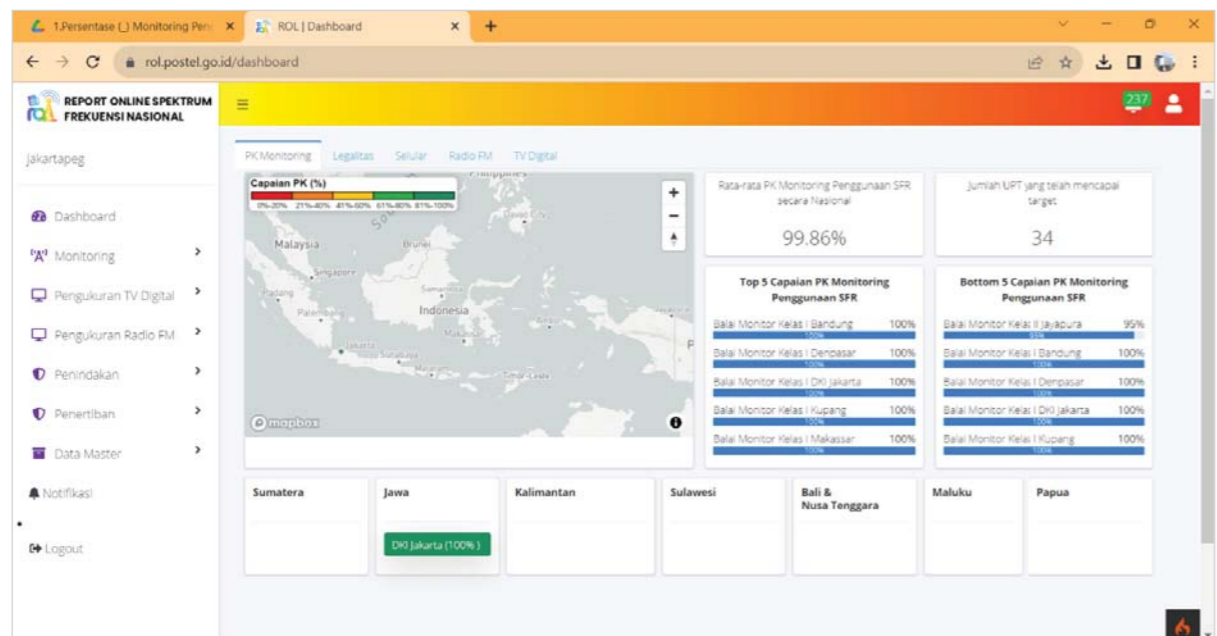
1. Okupansi 18 pita frekuensi dilakukan dengan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS di masing-masing wilayah kerja UPT dan data referensi lainnya yang dapat diakses pada tautan <https://kominfo/reflain2023>.
2. Memonitor 70% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu data pada Aplikasi *New Report Online* (ROL).
3. 90% Hasil monitoring SFR harus teridentifikasi.
4. *Drivetest* (optional).

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80	100	100	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan 4 komponen yang dihitung dalam perhitungan capaian kinerja pada Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya di tahun 2023, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) dilakukan di 11 Kabupaten/Kota dengan 18 *subservice*/pita frekuensi telah termonitor pendudukannya.



Capaian PK Monitoring Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023 (sumber : rol.postel.go.id)

2. Jumlah ISR yang termonitor dari 11 Kabupaten/Kota sebanyak 2384 ISR dari target minimal sebanyak 1669 ISR.

Kab/Kota	Jumlah ISR	Jumlah Target ISR Termonitor (70%)
Bekasi	162	113
Bogor	181	127
Kepulauan Seribu	34	24
Kota Bekasi	114	80
Kota Bogor	72	50
Kota Depok	100	70
Kota Jakarta Barat	200	140
Kota Jakarta Pusat	399	279
Kota Jakarta Selatan	513	359
Kota Jakarta Timur	211	148
Kota Jakarta Utara	398	279
Grand Total	2384	1669

3. Jumlah frekuensi hasil monitoring seluruhnya teridentifikasi sejumlah 12653 frekuensi.
4. Tidak ada target yang ditentukan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI terkait kegiatan *Drive Test* pada tahun 2023.



Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- a. Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota merupakan suatu kegiatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio antara lain:
 - ❖ Peralatan monitoring yang digunakan telah memadai dan mampu untuk melakukan monitoring pada 18 pita frekuensi radio yang di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta, selain itu peralatan monitoring yang digunakan juga telah memenuhi standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan.
 - ❖ Personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup memadai dalam hal pemantauan dan analisis spektrum frekuensi radio.
 - ❖ Strategi sangat penting dalam melaksanakan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio dengan efektif. Adapun strategi yang disusun meliputi: perencanaan kegiatan, pembagian personal, penentuan perangkat monitoring, dan penentuan lokasi monitoring.
- b. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota antara lain:
 - ❖ Beberapa peralatan monitoring stasiun tetap yang dimiliki oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mengalami kerusakan, sehingga menghambat dalam pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah melakukan perbaikan dan digantikan dengan peralatan monitoring *transportable*.
 - ❖ Keterbatasan akses lokasi kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio yang tidak bisa/sulit dijangkau dengan menggunakan mobil unit monitoring. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah menggunakan mobil operasional dengan dilengkapi peralatan monitoring jenis *handheld*.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota antara lain:

- a. Telah dilakukan evaluasi terhadap peralatan monitoring yang digunakan untuk memastikan bahwa peralatan tersebut memenuhi standar dan spesifikasi yang dibutuhkan untuk melakukan pemantauan frekuensi radio. Peralatan yang tidak memadai telah diganti dengan yang lebih baik.
- b. Pelatihan/diklat teknis personel secara rutin untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam melakukan kegiatan monitoring frekuensi radio. Hal ini dapat membantu personel memahami peralatan monitoring dengan lebih baik, memperbaiki kemampuan analisis, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan monitoring.
- c. Peningkatan akses dan pemahaman data tentang penggunaan frekuensi radio dapat membantu dalam memperbaiki indikator monitoring frekuensi radio. Data dan informasi yang akurat dan terbaru sangat penting untuk melakukan pemantauan yang efektif.
- d. Perkembangan teknologi yang cepat telah diikuti untuk memperbaiki kegiatan monitoring frekuensi radio. Peralatan monitoring yang lebih baru dan lebih canggih untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan monitoring.
- e. Koordinasi yang lebih baik dengan pengguna frekuensi radio untuk memahami kebutuhan dan penggunaan frekuensi radio dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu dalam menentukan jenis frekuensi radio yang harus dipantau dan cara terbaik untuk melakukan pemantauan.

Dengan melakukan tindakan-tindakan tersebut, indikator monitoring frekuensi radio dapat diperbaiki dan kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut :

- a. **Berorientasi** pelayanan: Seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring

frekuensi radio telah memiliki sikap yang berorientasi pada pelayanan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif kepada pengguna frekuensi radio.

- b. **Akuntabilitas**: Personel telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, dengan melaporkan hasil monitoring secara transparan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. **Kompetensi**: Personel telah memiliki kompetensi yang cukup untuk melakukan kegiatan monitoring frekuensi radio dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan secara berkala.
- d. **Harmonis**: Personel mampu menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan pengguna frekuensi radio dan dengan rekan kerja di lingkungan kerja. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan monitoring dan meminimalkan konflik yang tidak perlu.
- e. **Loyalitas**: Personel memiliki loyalitas terhadap organisasi dan mematuhi etika dan kode etik yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu memastikan kegiatan monitoring frekuensi radio dilakukan dengan jujur dan adil.
- f. **Adaptif**: Personel mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan teknologi yang terjadi, sehingga kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
- g. **Kolaboratif**: Personel mampu bekerja sama dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait dalam kegiatan monitoring frekuensi radio. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan monitoring dan memastikan bahwa kegiatan monitoring dilakukan secara komprehensif.

Dengan menerapkan prinsip berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, diharapkan kegiatan monitoring dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas penggunaan frekuensi radio

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, dapat dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring frekuensi radio telah diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien. Pelatihan juga dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan meminimalkan waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas.
- b. Sistem pemantauan jarak jauh (*remote system*) pada peralatan stasiun monitor *transportable* dan/atau *slave station* dalam kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio untuk melakukan okupansi pada 18 pita frekuensi radio adalah lebih efisien daripada pemantauan langsung oleh personel. Pemantauan jarak jauh juga dapat membantu mengidentifikasi sinyal radio yang tidak sah atau interferensi dengan cepat dan akurat.
- c. Koordinasi dengan *stakeholder* terkait seperti regulator, operator dan penyelenggara telekomunikasi dapat membantu memastikan kegiatan monitoring frekuensi radio dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir *overlapping* dan mempercepat waktu pelaksanaan kegiatan monitoring.

Dengan menerapkan beberapa cara di atas, maka efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam kegiatan monitoring frekuensi radio telah tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di UPT" telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah, okupansi sesuai dengan pita penugasan pada 11 Kab/Kota, jumlah hasil monitoring yang teridentifikasi, jumlah ISR yang termonitor dan pelaksanaan kegiatan Drive Test (Optional) sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%

Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memiliki target realisasi sebesar 80% dan 20% Monitoring Perangkat. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2023 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas I Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio maka perlu dilakukan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi). Pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pada tahun 2023 terdiri dari kegiatan Pemeriksaan dan Monitoring Perangkat. Kegiatan pemeriksaan dibagi lagi menjadi kegiatan pemeriksaan *microwave link* (*remote site* dan inspeksi *open shelter*), pemeriksaan ISR lainnya (*big user*), dan pengukuran stasiun (radio dan televisi siaran digital).

Target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) yang telah ditentukan oleh Direktorat pengendalian pada tahun 2023 adalah 7189 target data yang dilakukan pemeriksaan melalui *remote site* dan 1280 target data yang dilakukan inspeksi *open shelter*. Pada layanan siaran, khususnya *subservice* radio siaran FM dan TV Siaran target pemeriksaan adalah seluruh stasiun telah terukur dengan rincian 62 radio siaran FM dan 11 TV siaran digital. Sedangkan untuk monitoring alat/perangkat telekomunikasi ditetapkan target sebanyak 7 kali pelaksanaan kegiatan dengan minimal 3 jenis perangkat prioritas dimonitor per kegiatan.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan tindak lanjut pengawasan dan

pembinaan terhadap pengguna frekuensi radio yang telah dilakukan monitoring. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengguna frekuensi radio telah mempunyai Izin Stasiun Radio (ISR), menggunakan alat/perangkat telekomunikasi yang telah bersertifikat, dan memastikan data teknis dan dokumen ISR sesuai dengan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, sehingga tercipta penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efektif, efisien, dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan yang merugikan.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2023 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2023):

- Melaksanakan pemeriksaan *Microwave Link* sebanyak 7189 target data ISR melalui kegiatan *remote site*.
- Melaksanakan pemeriksaan *Microwave Link* sebanyak 1280 target data ISR melalui kegiatan inspeksi *open shelter*.
- Mengukur parameter teknis *subservice* radio siaran FM dan TV Siaran Digital sebanyak 73 penyelenggara yang Ber-ISR dengan rincian 62 ISR penyelenggara radio siaran FM Jabodetabek dan 11 ISR penyelenggara televisi siaran digital.
- Melaksanakan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 4 kali dalam setahun dengan minimal 3 jenis perangkat prioritas dimonitor per kegiatan.

Target jenis perangkat prioritas :	
1. Pemancar FM	7. GPS Tracker
2. HF All Band Transceiver	8. Microwave Link
3. Radio RIG	9. Fake BTS
4. Handy Talkie	10. SIM Box
5. Repeater GSM	11. Set Top Box
6. Wireless Access Point	12. Jammer

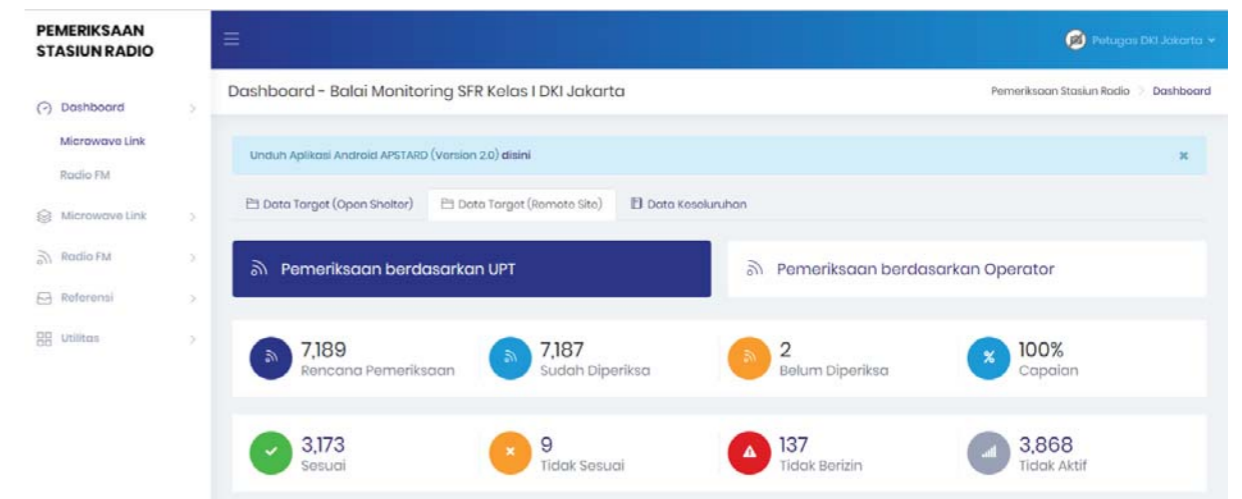
III. Capaian Pelaksanaan

Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	80	99.93	100	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan seluruh target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di tahun 2023, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

- Telah dilakukan pemeriksaan *Microwave Link* melalui kegiatan *remote site* sebanyak 7187 data ISR dari total target sebanyak 7189 data ISR.

No	Nama Pengguna	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	APLIKANUSA LINTASARTA, PT.	51
2	INDOSAT TBK, PT.	4215
3	SMART TELECOM, PT.	675
4	SMARTFREN TELECOM, TBK. PT	311
5	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT - RADIO BACKHAUL	216
6	TELEKOMUNIKASI SELULAR, PT.	236
7	XL AXIATA, Tbk	1485
Total		7189

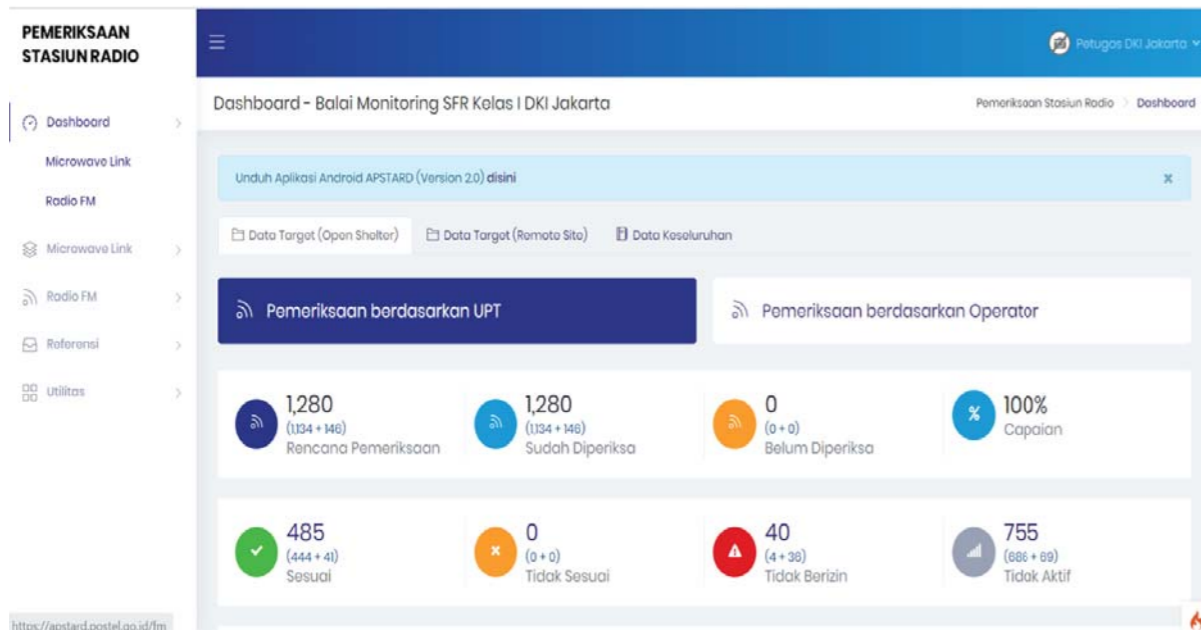


Capaian Remote Site Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023 (sumber: apstard.postel.go.id)

ISR yang belum diperiksa merupakan ISR yang terletak di wilayah kerja UPT lain (Balmon Bandung) sehingga tidak dilakukan pemeriksaan terhadap target ISR tersebut

2. Telah dilakukan pemeriksaan *Microwave Link* melalui kegiatan inspeksi *open shelter* sebanyak 1280 data ISR dari total target sebanyak 1280 data ISR.

No	Nama Pengguna	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	INDOSAT TBK, PT.	997
2	SMART TELECOM, PT.	70
3	SMARTFREN TELECOM, TBK. PT	5
4	XL AXIATA, Tbk	62
5	Temuan Remote Site (Menjadi Target Tambahan)	9+137
Total		1280



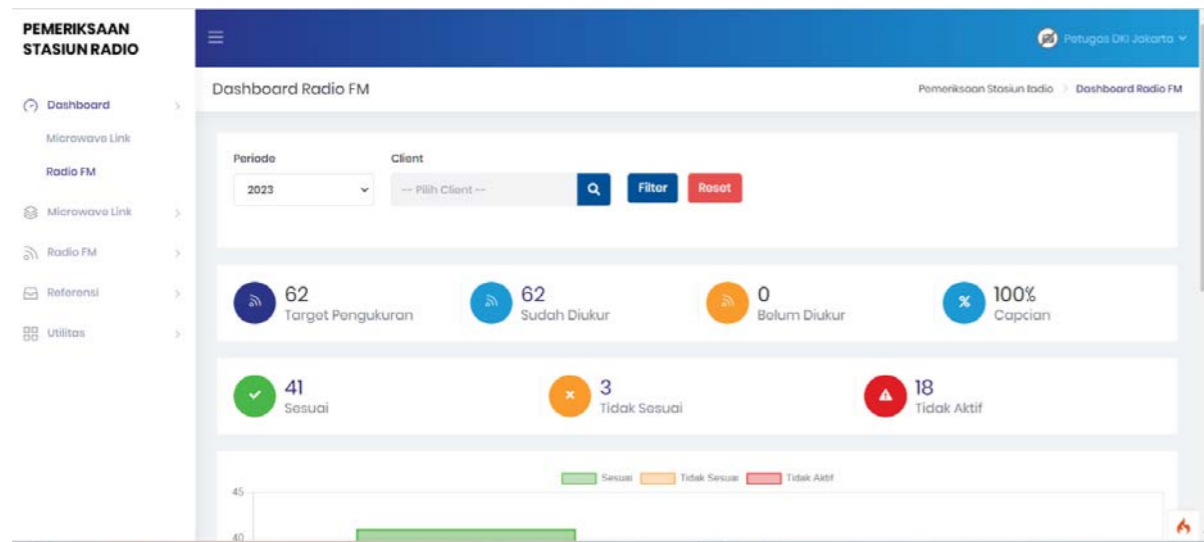
Capaian Open Shelter Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023 (sumber: apstard.postel.go.id)



Kegiatan Pemeriksaan Remote Site dan Inspeksi Open Shelter Microwave Link

3. Telah dilakukan pengukuran parameter teknis pada *subservice* radio siaran FM dan TV siaran digital pada 73 penyelenggara yang Ber-ISR dengan rincian 62 ISR penyelenggara radio siaran FM Jabodebek dan 11 ISR penyelenggara televisi siaran digital.

No	Nama Penyelenggara Tv Siaran Digital	Bogor	Kota Bekasi	Jakarta Barat	Jakarta Pusat
1	PT SURYA CITRA TELEVISI (MUX SCTV JAKARTA KEMBANGAN)	-	-	-	1
2	PT SURYA CITRA TELEVISI (MUX SCTV HAMBALANG)	1	-	-	-
3	PT SURYA CITRA TELEVISI (MUX SCTV BEKASI)	-	1	-	-
4	PT METROPOLITAN TELEVISINDO (B CHANNEL)	-	-	-	1
5	PT RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA (RCTI KEBON JERUK)	-	-	-	1
6	PT RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA (RCTI BEKASI)	-	-	1	-
7	PT RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA (RCTI BOGOR)	1	-	-	-
8	PT MEDIA TELEVISI INDONESIA (METRO TV)	-	-	1	-
9	PT LATIVI MEDIA KARYA (TV ONE)	-	-	1	-
10	PT TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA (TRANS TV)	-	-	1	-
11	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA (STASIUN TRANSMISI TVRI JOGLO)	-	-	1	-
TOTAL		2	1	5	3



Capaian Pengukuran Radio FM Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023 (sumber: apstard.postel.go.id)



Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Digital

4. Telah dilakukan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 7 kali, dari 57 perangkat yang dimonitor didapatkan hasil 55 perangkat bersertifikat dan 2 perangkat tidak memiliki sertifikat yaitu repeater rakitan Motorola GR 500 dan penguat sinyal ilegal Lintratek KW20-CGDW.



Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Digital

Hasil Kegiatan Monitoring APT Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023

No	Jenis Perangkat Hasil Monitoring APT	Jumlah Perangkat
1	GPS TRACKER	2
2	Handy Talkie	13
3	LNBF S BAND	1
4	Pemancar FM	23
5	Pemancar TV Digital	1
6	Penguat GSM	1
7	POC RADIO	1
8	Radio RIG	1
9	Repeater GSM	1
10	Repeater HT	2
11	SET TOP BOX	6
12	Wireless Access Point	5
TOTAL		57



Kegiatan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

- a. Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio antara lain:
 - ❖ Personel yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio telah memiliki keahlian dan kemampuan yang memadai. Personel telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang cukup, serta memahami standar dan regulasi yang berlaku.
 - ❖ Kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio seringkali melibatkan beberapa pihak terkait seperti operator, regulator, atau pemilik stasiun radio. Kolaborasi yang baik dengan pihak terkait dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan.
 - ❖ Data dan informasi yang lengkap dapat membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio yang meliputi: database SIMS/ISR, data parameter teknis stasiun radio dan data spesifikasi teknis perangkat pemancar.
 - ❖ Strategi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio meliputi: perencanaan kegiatan yang matang, persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio, pembagian personel, penentuan lokasi pemeriksaan dan pengukuran, dan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menemukan kekurangan yang perlu diperbaiki di masa depan.
- b. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio dapat bervariasi tergantung pada lingkungan operasional dan peraturan yang berlaku. Beberapa kendala umum yang sering dihadapi dalam kegiatan tersebut adalah:
 - ❖ Kesulitan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk kegiatan pemeriksaan, seperti data perizinan atau akses ke

data frekuensi radio pengguna atau penyelenggara.

- ❖ Birokrasi yang panjang dalam melakukan koordinasi dengan pengguna atau penyelenggara.

- c. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, upaya yang telah dilakukan adalah melakukan koordinasi yang baik dengan *stakeholder* terkait, seperti operator stasiun radio dan regulator, akan membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang berkaitan dengan data dan perizinan, agar dapat dicapai solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang muncul.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) antara lain:

- a. Melakukan evaluasi kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio sudah efektif.
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio. Hal ini bisa dilakukan dengan memeriksa laporan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio sebelumnya.
- c. Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan. Tindakan perbaikan berupa perubahan proses bisnis pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio serta penyesuaian jumlah personel dan peralatan dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio, personel telah mengutamakan

kepentingan masyarakat sebagai pengguna layanan radio. Personel telah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

- b. **Akuntabel:** Personel memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Selain itu, personel mampu menjalankan tugasnya dengan transparan dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil kerjanya.
- c. **Kompeten:** Personel memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Personel telah mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan berkompeten dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- d. **Harmonis:** Personel mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, pemilik stasiun radio, dan rekan kerja lainnya. Personel mampu bekerja sama dengan baik agar dapat mencapai tujuan bersama.
- e. **Loyal:** Personel setia dan patuh pada aturan yang berlaku dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Personel mampu menghindari konflik kepentingan dan selalu berpegang pada kode etik profesi.
- f. **Adaptif:** Personel mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda dan dapat menghadapi permasalahan yang muncul dengan cepat dan tepat. Personel mampu mengubah strategi dan taktik kerja sesuai dengan keadaan yang dihadapi.
- g. **Kolaboratif:** Personel mampu bekerja sama dengan tim dan membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemilik stasiun radio. Personel mampu berkomunikasi dengan baik dan membangun relasi yang positif dengan para pihak yang terkait.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut di atas, personel dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat serta dapat memenuhi tuntutan akuntabilitas dan kualitas layanan.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio, dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Personel yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio telah diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien. Pelatihan juga dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan meminimalkan waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas.
- b. Sistem *remote site* pada *Network Monitoring System* (NMS) operator dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) lebih efisien daripada pemeriksaan langsung oleh personel di lapangan. Sistem *remote site* pada *Network Monitoring System* (NMS) juga dapat membantu mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai dan/atau tidak memiliki ISR.
- c. Koordinasi dengan stakeholder terkait seperti regulator, operator dan penyelenggara telekomunikasi dapat membantu memastikan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir *overlapping* dan mempercepat waktu pelaksanaan kegiatan monitoring.

Dengan menerapkan beberapa cara di atas, maka efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio telah tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) di UPT" telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Pelaksanaan Stasiun Radio (Inspeksi) dan Monitoring Perangkat sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

3. Persentase (%) Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	99%	100%	101,01%

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 99%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2023 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan frekuensi radio yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi mengakibatkan permasalahan dikarenakan penggunaan frekuensi radio sangat beragam. Peningkatan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut seharusnya diikuti dengan kesadaran untuk melakukan pengurusan izin, menggunakan frekuensi radio secara tertib, aman, tidak saling mengganggu, dan sesuai ketentuan teknis, serta menggunakan perangkat yang telah disertifikasi/distandarisasi oleh Ditjen SDPPI Kemkominfo. Dampak dari ketidaksadaran dan penyalahgunaan pemakaian frekuensi radio maupun perangkat telekomunikasi tersebut seringkali menimbulkan gangguan frekuensi radio antar pengguna frekuensi radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengawas dan pengendali terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio serta senantiasa harus siap sedia dalam melakukan penanganan gangguan frekuensi radio terhadap pengguna frekuensi radio yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) khususnya yang berada di wilayah kerjanya.

Penanganan gangguan frekuensi radio merupakan salah satu bentuk nyata pelayanan yang dilakukan Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta terhadap pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR)

dalam mengatasi gangguan akibat interferensi frekuensi radio. Kegiatan yang dilakukan berupa penerimaan dan penyelesaian laporan aduan gangguan frekuensi radio dari pengguna dan penyelenggara telekomunikasi serta stakeholder terkait di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.

Penanganan gangguan dimaksudkan untuk menemukan dan mendeteksi stasiun radio dan pengguna frekuensi radio yang mengganggu dan

menginterferensi pada pita frekuensi radio yang digunakan oleh pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR). Hal ini ditujukan untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang teratur, tertib, efektif, efisien, dan optimal, melakukan aktifitas pancaran frekuensi radio setelah memiliki ISR, menggunakan frekuensi radio sesuai dengan izin yang diberikan dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari potensi interferensi dan saling mengganggu.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2023 dengan target capaian 98% (merujuk pada Nota Dinas No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2023):

- a. Menangani 99% aduan gangguan frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi *Trouble Ticket*.
- b. Melaporkan hasil penanganan gangguan melalui aplikasi *Trouble Ticket*.

III. Capaian Target

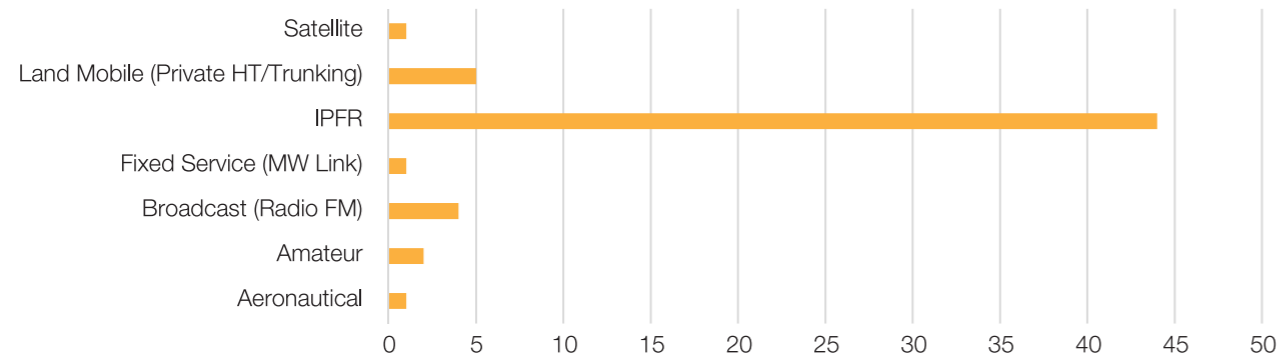
Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98	100	99	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan seluruh laporan gangguan yang dilaporkan melalui aplikasi *Trouble Ticket* pada tahun 2023 sebanyak 58 titik gangguan, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :

Service	Frekuensi Terganggu	Total
<i>Aeronautical</i>	123.05 MHz	1
<i>Aeronautical Total</i>		1
<i>Amateur</i>	142.020-142.700 MHz 7.000 MHz	1 1
<i>Amateur Total</i>		2
<i>Broadcast</i>	107.9 93.6	2 2
<i>Broadcast Total</i>		4
<i>Fixed Service</i>	22022	1
<i>Fixed Service Total</i>		1
<i>IPFR</i>	1800 1800, 2100, 900 2300 900 900 dan 2100 900, 1800, 2100	5 15 3 16 3 2
<i>IPFR Total</i>		44
<i>Land Mobile</i>	158.825 352.525 367.725 434.125 434.525	1 1 1 1 1
<i>Land Mobile (private) Total</i>		5
<i>Satellite</i>	2565	1
<i>Satellite Total</i>		1
Grand Total		58

Hasil Penanganan Gangguan Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023

(sumber: laporganguansfr.postel.go.id)

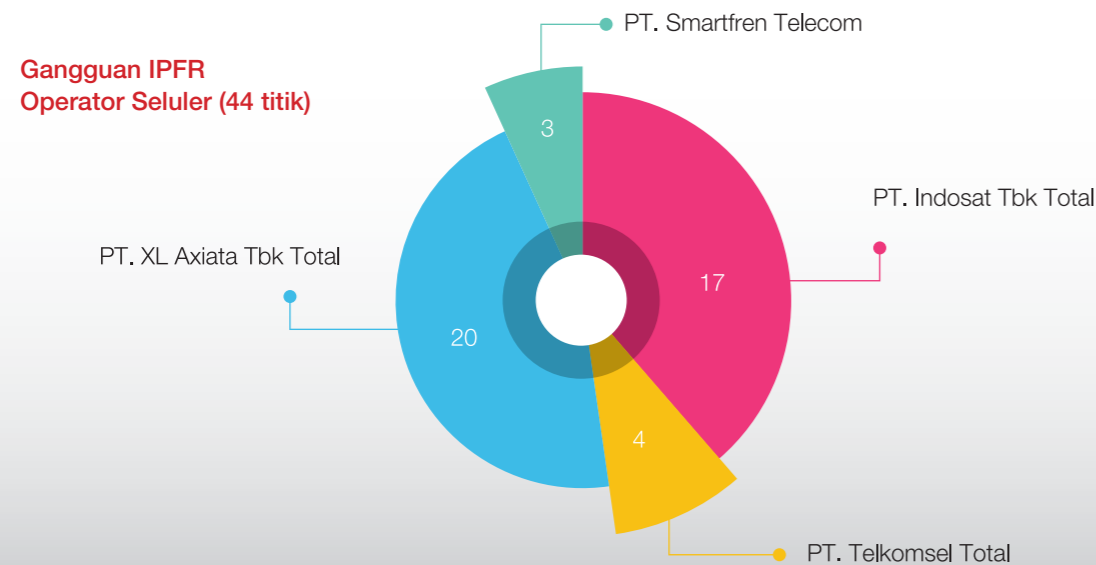


Aduan gangguan yang paling banyak ditangani pada Tahun 2023 adalah gangguan pada frekuensi IPFR milik operator seluler sebanyak 44 titik gangguan atau sejumlah 75.86% dari total seluruh gangguan. Gangguan ini banyak terjadi disebabkan oleh penggunaan perangkat penguat sinyal (*repeater*) *handphone*, *Access Point*, dan *Jammer illegal* (tidak bersertifikat) yang masih banyak dijual secara bebas di pasaran dengan harga yang relatif murah. Spesifikasi perangkat *repeater handphone*, *Access Point*, dan *Jammer illegal* tersebut dapat menimbulkan gangguan diakibatkan frekuensi kerjanya tidak sesuai dengan standar frekuensi *Mobile Broad Band* yang digunakan di Indonesia.

Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melakukan penanganan gangguan frekuensi radio PT Smart Telecom, Tbk di Wisma Negara, yang terletak di sisi barat pelataran dalam Istana Negara. Berdasarkan hasil penanganan gangguan frekuensi radio tersebut, sumber gangguan frekuensi alokasi frekuensi PT Smart Telecom, Tbk (2350 - 2390 MHz) berasal dari perangkat Anti *Drone Blocker* yang terpasang di lokasi rooftop Wisma Negara. Perangkat Anti *Drone Blocker* menimbulkan gangguan karena mengalami kerusakan, sehingga frekuensi kerjanya melebar dan mengganggu alokasi frekuensi PT Smart Telecom, Tbk.

Hasil Penanganan Gangguan IPFR Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023

(sumber: laporganguansfr.postel.go.id)



Aduan gangguan penerbangan yang ditangani sebanyak 1 titik aduan atau sejumlah 2.27% dari total seluruh gangguan. Gangguan penerbangan merupakan prioritas gangguan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 1x24 jam karena merupakan gangguan terhadap sistem komunikasi radio yang membahayakan keselamatan jiwa manusia. Pada tahun 2023, gangguan penerbangan seluruhnya dialami oleh *Airnav* Indonesia cabang Halim Perdana Kusuma pada frekuensi 123.05 MHz. Setelah dilakukan penanganan gangguan oleh tim Balmon SFR Kelas I Jakarta, tidak ditemukan adanya gangguan kembali dan dinyatakan (*clear*).

Aduan gangguan satelit (siaran) yang ditangani sebanyak 1 titik gangguan atau sejumlah 2.27% dari total seluruh gangguan. Gangguan ini mengakibatkan gangguan pada sisi pelanggan

satelit (siaran) PT. Mediacitra Indostar berupa freeze pada tampilan televisi. Gangguan ini banyak terjadi disebabkan oleh perangkat *Base Station/ Access Point* 2.4 GHz yang bekerja di luar range untuk penggunaan *outdoor* (2.400 - 2483.5 MHz) sesuai ketentuan pada PM Kominfo No 1 Tahun 2019.

Aduan gangguan lain berupa 2 titik gangguan pada dinas amatir, 4 titik gangguan pada radio siaran FM, 1 titik gangguan pada *MW Link*, dan 5 titik gangguan pada HT/Trunking. Seluruh aduan gangguan pada Tahun 2023 dapat ditangani sampai tidak ditemukan kembali gangguan pada titik tersebut (*clear*). Tindakan di lapangan berupa penghentian pancaran pengganggu, penyegelan, maupun pengamanan perangkat dilakukan dalam upaya menghentikan gangguan yang terjadi.



Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio



Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

- a. Faktor-faktor keberhasilan dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum radio, antara lain:
 - ❖ Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah merespon dengan cepat dalam menangani pengaduan gangguan frekuensi radio. Hal ini dapat diukur dari waktu antara pengaduan gangguan dan waktu penanganan gangguan oleh tim.
 - ❖ Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menyelesaikan gangguan frekuensi radio. Karena semakin tinggi tingkat penyelesaian gangguan, semakin baik efektivitas penanganan gangguan tersebut.
 - ❖ Ketersediaan sumber daya seperti personel, peralatan monitoring dalam menunjang kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio telah optimal.
 - ❖ Tingginya tingkat kepuasan dan apresiasi dari pelapor pengaduan gangguan frekuensi radio kepada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
 - ❖ Strategi dalam penanganan gangguan spektrum radio yang dilakukan, antara lain sebagai berikut: menetapkan prioritas penanganan gangguan dimana gangguan terkait keselamatan dilaksanakan terlebih dahulu, pemantauan dalam rangka mendeteksi sumber gangguan spektrum frekuensi

radio untuk mengidentifikasi sumber gangguan (*suspect*), analisis penyebab gangguan berupa pemeriksaan perangkat terganggu maupun pemantauan di sekitar lingkungan yang terganggu dan pengawasan terhadap penggunaan frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi yang harus memiliki ISR dan sertifikat perangkat untuk mencegah timbulnya gangguan spektrum frekuensi radio.

- b. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, antara lain:
 - ❖ Penggunaan frekuensi radio yang padat terutama di daerah perkotaan di mana terdapat banyak peralatan telekomunikasi yang beroperasi di berbagai frekuensi dan power pancaran yang dapat menyulitkan identifikasi. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan menggunakan peralatan monitoring seperti *Spectrum Analyzer*, *Receiver*, dan *Direction Finder*.
 - ❖ Keterbatasan akses lokasi sumber gangguan yang sulit di jangkau dengan menggunakan mobil DF. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat *handheld/manpack* DF.
 - ❖ Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang diduga menjadi pengganggu (*suspect*) penggunaan frekuensi radio sehingga menyebabkan kondisi penanganan gangguan menjadi kurang kondusif di

lapangan. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio antara lain:

- a. Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta secara terus-menerus.
- b. Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir gangguan spektrum frekuensi radio.
- c. Memberikan Pendidikan dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- a. **Berorientasi** pada pelayanan: Selalu mengutamakan kebutuhan dan kepentingan *client* dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang kebijakan, prosedur, dan tindakan yang akan dilakukan untuk menangani gangguan tersebut. Selain itu, pastikan bahwa *client* dapat mengakses layanan tersebut dengan mudah dan dapat memberikan masukan atau umpan balik terkait kualitas layanan yang diberikan melalui aplikasi *Trouble Ticket*.
- b. **Akuntabel**: Memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini meliputi pelaporan secara terbuka tentang tindakan yang diambil dan hasil yang dicapai, serta memastikan bahwa pengguna spektrum radio yang melanggar aturan dikenakan sanksi yang sesuai.
- c. **Kompeten**: Memastikan personel yang bertanggung jawab untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai

dalam bidang tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan yang terus menerus, serta memastikan bahwa staf memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka dengan efektif.

- d. **Harmonis**: Menerapkan prinsip-prinsip harmonis dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, meliputi koordinasi yang baik antara organisasi yang terlibat dalam pengelolaan spektrum radio, serta memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk menangani gangguan tidak mengganggu kegiatan pengguna lain yang legal.
- e. **Loyal**: Menunjukkan loyalitas kepada aturan yang berlaku seperti memberikan layanan dengan sepenuh hati dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi pengguna yang legal.
- f. **Adaptif**: Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio seringkali membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan prosedur dan strategi yang dapat menangani berbagai jenis gangguan, serta dengan terus mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur sesuai dengan perubahan yang terjadi.
- g. **Kolaboratif**: Membangun kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Meningkatkan pemantauan frekuensi radio secara terus-menerus menggunakan teknologi pemantauan otomatis dan jaringan pemantauan yang luas seperti stasiun *fixed (transportable & slave)* untuk mendukung kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
- b. Penggunaan sistem pelaporan gangguan frekuensi radio melalui aplikasi *Trouble Ticket* telah membantu meningkatkan efisiensi penanganan gangguan. Sistem *Trouble Ticket* memungkinkan pelaporan gangguan yang mudah dan cepat, serta memungkinkan penggunaan informasi yang dikumpulkan untuk mempercepat penanganan gangguan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah aduan dan aduan tertangani pada Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat telekomunikasi	93%	100%	107,53%

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi memiliki target realisasi sebesar 90%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2023 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio adalah sumberdaya alam yang terbatas dan penggunaannya wajib diatur oleh pemerintah. Penggunaan spectrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika diatur dalam Undang-undang bahwa setiap penggunaan Spektrum frekuensi radio wajib memiliki izin dari Pemerintah dan setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Izin penggunaan frekuensi radio dari pemerintah lazim disebut dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan perangkat yang telah memenuhi persyaratan teknis di tandai dengan sertifikat perangkat dari Ditjen SDPPI. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai bagian dari manajemen spektrum yang di dalam tugas pokok dan fungsinya melindungi masyarakat umum terutama pengguna frekuensi radio, dipandang perlu untuk melakukan pengawasan untuk menjamin ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui pengawasan dimaksud diharapkan masyarakat dapat terlayani secara optimal.

Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi merupakan tindak lanjut hasil kegiatan pengukuran frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan, penanganan gangguan frekuensi radio yang membutuhkan tindakan lebih lanjut, maupun pemantauan frekuensi radio dan Standarisasi Perangkat Telekomunikasi yang ditemukan tidak memiliki ISR agar segera memiliki ISR atau menonaktifkan stasiun pemancarnya. Sedangkan kegiatan penertiban perangkat merupakan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring perangkat maupun kegiatan lain yang disertai dengan pemeriksaan sertifikat perangkat. Tujuan dilaksanakannya kegiatan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi adalah untuk mencapai sasaran tertib pengguna frekuensi radio secara efektif, efisien sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu, serta pembinaan hukum kepada pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan yang berlaku di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2023 dengan target capaian 93% (merujuk pada Nota Dinas No. 64/DJ-SDPPI.4/PR.04.01/01/2023 tanggal 11 Januari 2023 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2023) :

- a. Melaksanakan penertiban frekuensi sebanyak 91% frekuensi *illegal* menjadi *off air*
- b. Melaksanakan penertiban perangkat sebanyak 96% dari seluruh perangkat yang teridentifikasi dari hasil monitoring perangkat ditindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi	90	100	93	100	93

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu melaksanakan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2023 sebanyak 213 frekuensi *illegal* menjadi *off air* dan 57 perangkat teridentifikasi ditindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

a. Penertiban Nasional I

Spektrum Frekuensi Radio (17)

No	Dinas	Temuan		Dihentikan Pancarannya (Off Air)
		Ber-ISR/ Sesuai Ketentuan	Tidak Ber-ISR/ Tidak Sesuai Ketentuan	
1	SIARAN (RADIO FM)	0	17	17
TOTAL		0	17	17

b. Penertiban Nasional II

Spektrum Frekuensi Radio (103)

No	Dinas	Temuan		Dihentikan Pancarannya (Off Air)
		Ber-ISR/ Sesuai Ketentuan	Tidak Ber-ISR/ Tidak Sesuai Ketentuan	
1	TETAP (MW Link)	0	103	103
TOTAL		0	103	103

c. Penertiban Nasional III

Spektrum Frekuensi Radio (36)

No	Dinas	Temuan		Dihentikan Pancarannya (Off Air)
		Ber-ISR/ Sesuai Ketentuan	Tidak Ber-ISR/ Tidak Sesuai Ketentuan	
1	AMATIR	0	2	2
2	MARITIM	0	13	13
3	BERGERAK DARAT (HT)	0	21	21
TOTAL		0	36	36

d. Penertiban Nasional IV

Spektrum Frekuensi Radio (48)

No	Dinas	Tidak Ber-ISR/ Tidak Sesuai Ketentuan	Dihentikan Pancarannya (Off Air)
1	TETAP (BWA)	57	57
TOTAL		57	57

Penertiban Alat/Perangkat Telekomunikasi (2)

No	Dinas	Temuan		Dihentikan Pancarannya (Off Air)
		Ber-ISR/ Sesuai Ketentuan	Tidak Ber-ISR/ Tidak Sesuai Ketentuan	
1	IDU	0	2	2
TOTAL		0	2	2

Pada tahun anggaran 2023 Jumlah frekuensi radio *illegal* menjadi *off air* sebanyak 213 frekuensi dari total 213 frekuensi *illegal* sehingga capaian kinerja untuk Indikator penertiban spektrum frekuensi radio untuk tahun 2023 adalah sebesar 100%. Jumlah perangkat bersertifikat, berlabel, dan memiliki QR code sejumlah 55 perangkat serta hasil tindak lanjut monitoring perangkat (temuan) sejumlah 2 perangkat dari total 57 jumlah perangkat telekomunikasi yang teridentifikasi sehingga capaian kinerja untuk indikator penertiban alat/perangkat telekomunikasi untuk tahun 2023 adalah sebesar 100%.



Kegiatan Penertiban SFR dan APT



Kegiatan Penertiban SFR dan APT

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- a. Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:
 - ❖ Tingkat kepatuhan para pengguna spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tinggi terhadap ketentuan peraturan perundangan telekomunikasi sehingga terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, sesuai dengan peruntukannya, dan tidak saling mengganggu.
 - ❖ Koordinasi yang baik antara pemerintah selaku regulator dengan penyelenggara telekomunikasi dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
 - ❖ Pemantauan secara berkala terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi untuk mendeteksi dan mencegah penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang *illegal*.
 - ❖ Edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang benar dan aman agar pengguna

spektrum frekuensi radio dapat lebih memahami aturan dan ketentuan yang berlaku.

- ❖ Penegakan hukum yang tegas dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan memberikan sanksi kepada pelanggar untuk memberikan efek jera dan mengurangi tingkat pelanggaran dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- b. Kendala dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:
 - ❖ Keterbatasan akses lokasi target operasi yang sulit di jangkau dengan menggunakan mobil monitoring. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat handheld/portable.
 - ❖ Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang menjadi target operasi penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi sehingga menyebabkan kondisi di lapangan menjadi kurang kondusif. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.

- ❖ Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini adalah jumlah PPNS pada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta masih relatif sedikit, hal ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari kegiatan penertiban. Upaya yang telah dilakukan adalah telah mengusulkan pegawai untuk mengikuti diklat PPNS.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta secara terus-menerus.
- Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang *illegal* dan/atau tidak sesuai peruntukannya.
- Memberikan edukasi dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- Berorientasi Pelayanan:** Fokus pada memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa peraturan dan kebijakan yang diterapkan bertujuan untuk melindungi hak-hak pengguna dan mengoptimalkan pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
- Akuntabel:** Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara akuntabel berupa pengawasan yang efektif terhadap pelanggaran dan penegakan hukum yang konsisten, serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio.

- Kompeten:** Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai untuk menangani isu-isu teknis dan peraturan yang berkaitan dengan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Harmonis:** Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara harmonis dengan kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah berupa koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, seperti regulator, operator telekomunikasi, dan masyarakat umum.
- Loyal:** Setia pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, termasuk integritas dan konsistensi dalam penegakan hukum, serta pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang adil dan transparan.
- Adaptif:** Adaptif terhadap perubahan dalam industri telekomunikasi dan lingkungan regulasi yang berkaitan berupa kemampuan untuk menyesuaikan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memastikan penggunaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang optimal.
- Kolaboratif:** Bekerjasama dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait dan aparat penegak hukum yang berwenang untuk mendampingi dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, dilakukan beberapa cara berikut:

- Pelatihan dan pengembangan kapasitas personel dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan personel dalam melakukan tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, personel dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- Proses pelaporan dan tindak lanjut yang jelas dapat membantu dalam meminimalkan waktu yang diperlukan untuk menangani pelanggaran. Hal ini dapat membantu

- dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Kerjasama dan koordinasi dengan stakeholder terkait seperti penyelenggara telekomunikasi, regulator, dan lembaga penegak hukum dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Kerjasama ini dapat membantu dalam membagi tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring /ukur di UPT Balmon Jakarta hingga akhir tahun 2023 telah terwujud sesuai target sebagaimana Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan program kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR dengan optimal sehingga target persentase capaian dapat terlaksana.

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	95%	100%	105,26%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah hal utama yang sangat penting dipertahankan dan dijaga agar tetap berfungsi optimal guna mendukung tugas dan fungsi monitoring, pengawasan dan pengendalian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta terhadap pemanfaatan spektrum di wilayah DKI Jakarta/Kabupaten Bogor, Kota Depok, dan Kota/Kabupaten Bekasi. Indikator pencapaian kinerja tersebut tercermin dengan kesiapsediaan dan berfungsinya perangkat pendukung SMFR/alat monitoring pengukuran yang dimiliki Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta saat ini, dimana perangkat tersebut harus selalu tersedia saat dibutuhkan dan siap digunakan oleh Pengendali Frekuensi Radio (PFR) dalam segala jenis kegiatan monitoring dan pengukuran frekuensi radio dengan tingkat keakuratan perangkat yang dapat diandalkan. Hal tersebut dilaksanakan dengan metode melaksanakan kegiatan rutin inspeksi pemeliharaan maupun perbaikan perangkat SMFR. Adapun dasar kegiatan pemeliharaan perbaikan perangkat SMFR tersebut mengacu pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor 838/DJSDPPI.4/SP.03.01/08/2020 Tanggal 19 Agustus 2020 tentang SOP Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat SMFR. Perangkat SMFR dibagi menjadi beberapa kelas perangkat, yaitu kelas Stasiun Tetap (*Fix*), Stasiun *Transportable*, Stasiun *Mobile* dan *Portable*.



KOORDINAT SLAVE MANINJAU
06° 19' 24" S
106° 49' 14" E



KOORDINAT SLAVE ROROTAN
06° 09' 18" S
106° 57' 51" E

Stasiun Tetap/Fixed Balmon Jakarta

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi" telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).



KOORDINAT SLAVE BAMBU LARANGAN

06° 08' 10" S
106° 42' 47" E



KOORDINAT SLAVE GSP

06° 10' 45" S
106° 49' 14" E

Stasiun Tetap/Fixed Balmon Jakarta

Guna mendukung kegiatan monitoring, okupansi dan penanganan gangguan di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta, selain pengoperasian stasiun tetap/Slave, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga memiliki 3 (tiga) stasiun monitor *transportable* yang telah ditempatkan di Kota Bogor, Kota Bekasi dan Pulau Tidung Kepulauan Seribu. Adapun untuk stasiun *transportable* Kota Bogor telah dilakukan relokasi dari Hotel Santika Bogor ke Universitas Pakuan Bogor guna optimalisasi fungsi pencarian arah berbasis TDoA.



Kepulauan Seribu

Penginapan Zhadela Pulau Tidung



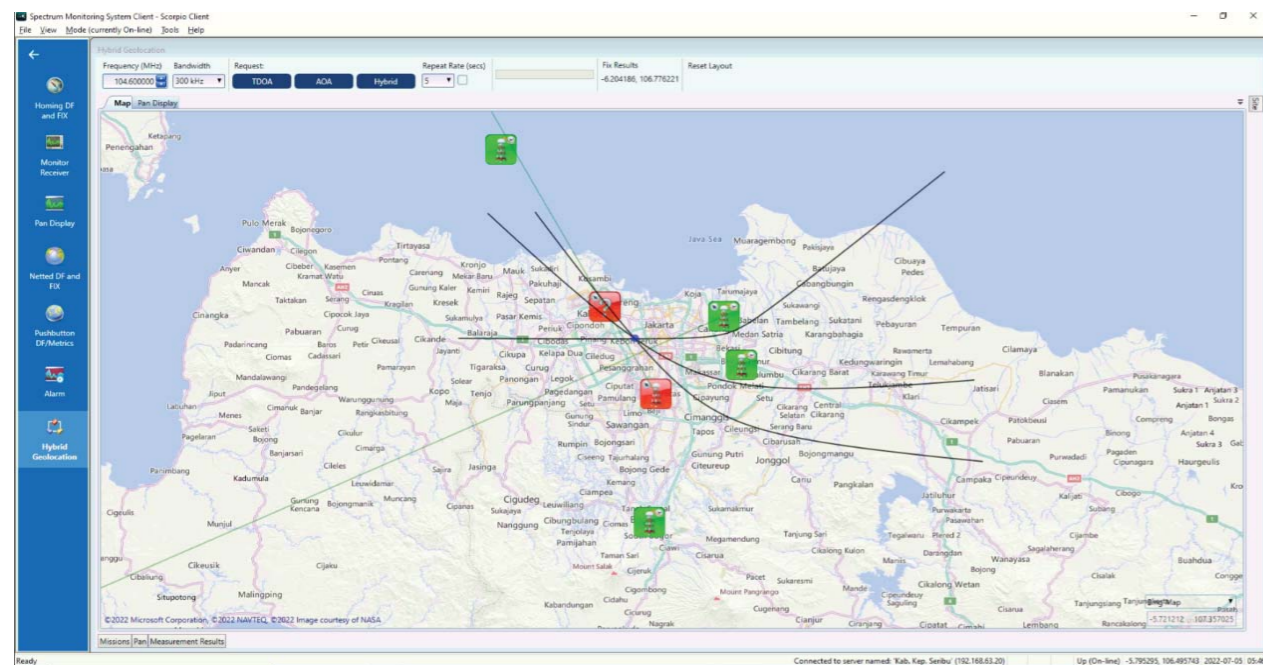
Kota Bogor

Universitas Pakuan Bogor



Kota Bekasi

Hotel Merapi Merbabu



Simulasi Fungsi DF dan penunjukan akurasi lokasi sumber pancaran frekuensi radio

Selain memiliki 4 (empat) stasiun monitor tetap dan 3 (tiga) stasiun monitor *transportable*, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga memiliki 2 (dua) stasiun *Mobile Mon/DF* yaitu Stasiun Monitor Bergerak V/UHF Mobil SUV-4WD Land Rover Tipe Defender yang dilengkapi dengan Perangkat *Digital Direction Finder Rohde & Schwarz* (R&S) Tipe DDF-255, serta beberapa perangkat pendukung pengukuran *portable* lainnya..



Stasiun Bergerak Mon/DF R&S DDF-255 (Mobil Land Rover Defender 110SW)

1 (satu) unit stasiun mobile lainnya berupa 1 (satu) unit mobil monitoring SUV Merk Isuzu tipe MUX dengan instalasi perangkat Mon/DF pabrikan *Rohde & Schwarz* (R&S) dengan Type ESMD.



Stasiun Bergerak Mon/DF R&S ESMD (Mobil SUV Merk Isuzu tipe MUX)

II. Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengecekan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur ditujukan untuk memastikan fungsi dan kegunaan perangkat SMFR agar dapat digunakan setiap saat, disamping memastikan perangkat agar dapat selalu berfungsi optimal melalui pelaksanaan pemeliharaan secara rutin berupa inspeksi dan uji fungsi perangkat SMFR, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga mengupayakan kegiatan pemeliharaan berupa perbaikan secara mandiri jika ditemukan terdapat kerusakan pada perangkat atau modul yang dinilai masih dapat ditangani atau diperbaiki oleh tim pemeliharaan SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta yang disesuaikan dengan ketersediaan anggaran pemeliharaan. Mengingat kerap terjadi kerusakan perangkat serta besarnya biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan, maka idealnya diperlukan dukungan anggaran pemeliharaan perangkat yang sesuai bagi Direktorat Pengendalian SDPPI maupun UPT sebagai penanggung jawab operasional perangkat pendukung SMFR.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	85%	99,10%	95%	100,0%	95%

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT ditargetkan pada tahun 2023 sebesar 95 %, sama seperti target pada tahun 2022. Hal tersebut mendorong Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta agar dapat merealisasikan target tersebut hingga dapat mencapai total akumulasi capaian sebesar 100% dengan kalkulasi persentase pencapaian sebesar 105,26% dari target yang diharapkan. Selanjutnya dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 219.726.000,- telah direalisasikan capaian sebesar Rp. 218.962.000,- (99,65%) untuk kegiatan. Pada aplikasi SMFR terdaftar jumlah rincian daftar perangkat utama & pendukung maupun alat ukur SMFR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta untuk periode tahun 2023 sebanyak 32 perangkat utama dan 147 perangkat pendukung dengan persentase kesiapan harian total hingga mencapai 100%, dimana walupun terdapat kerusakan pada beberapa modul perangkat utama SMFR yang belum bisa diperbaiki, capaian total persentase berfungsi perangkat SMFR masih dapat tercapai. Adapun pencapaian target dimaksud dapat dilihat pada rincian status perangkat sebagai berikut:

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT UTAMA SMFR BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2023

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	KETERANGAN
1	8244	R&S	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060309999.1	2011	BAIK	
2	8248	R&S HF907OM	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060308999.1	2011	BAIK	
3	9236	HE010	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	
4	9237	HE500	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	
5	8156	TCI Model 735 Spectrum Processor	Jakarta Maninjau	Fix	3060323021.36	2013	BAIK	
6	8157	TCI Model 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta Maninjau	Fix	3060324006.1	2013	BAIK	
7	8159	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta Maninjau	Fix	3060324007.1	2013	BAIK	
8	11137	TCI MODEL 739 Spectrum Processor	Jakarta Rorotan	Fix		2021	RUSAK	
9	11138	TCI MODEL 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta Rorotan	Fix		2021	BAIK	
10	11139	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta Rorotan	Fix		2021	BAIK	
11	8219	TCI Model 735 Spectrum Processor	Jakarta GSP	Fix	3060323021.35	2013	RUSAK	
12	8220	TCI Model 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta GSP	Fix	3060324006.4	2013	BAIK	
13	8222	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta GSP	Fix	3060324007.4	2013	BAIK	
14	8145	Scorpio Client	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.21	2012	BAIK	
15	8146	Scorpio Client	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.22	2012	BAIK	
16	8252	R&S ARGUS	Jakarta Control Center	Mobile	8010101001.14	2011	BAIK	
17	8625	R&S DDF-255	Jakarta Ciracas	Mobile	3060334022.2	2015	BAIK	
18	8626	RS ADD295	Jakarta Ciracas	Mobile	3060308999.5	2015	BAIK	
19	8627	RS HE010, HE600	Jakarta Ciracas	Mobile	3060308999.6	2015	BAIK	
20	8630	RS ARGUS, DMM, IMM, BMM, EVAL, ARR, DEI, ORM, MAP.	Jakarta Ciracas	Mobile	8010101001.30	2015	BAIK	
21	11321	TCI MODEL 709 BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
22	11392	TCI MODEL 709 BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
23	11393	TCI MODEL 709 KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
24	11394	TCI Model 7031 Antenna HF BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
25	11395	TCI Model 7031 Antenna HF BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
26	11396	TCI Model 7031 Antenna HF KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
27	11397	TCI MODEL 640-8 BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
28	11398	TCI MODEL 640-8 BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
29	11399	TCI MODEL 640-8 KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
30	11400	TCI MODEL 640-DSC BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
31	11401	TCI MODEL 640-DSC BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	
32	11402	TCI MODEL 640-DSC KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT PENDUKUNG SMFR BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2023

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	KETERANGAN
1	8235	HP Proliant DL 380 G6	Jakarta Mobil DF 1	Portable	3100204001.1	2011	BAIK	
2	8236	HP Pavilion P6521L	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100102001.55	2011	BAIK	
3	8239	Local Area Network (LAN)	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100101003.3	2011	BAIK	
4	8240	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060101048.21	2011	BAIK	
5	8242	Rak Server	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100204014.13	2011	BAIK	
6	8246	INDONAVI W900	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060105038.4	2011	BAIK	
7	8247	HP Probook 4421s	Jakarta Mobil DF 1	Portable	3100102002.8	2011	BAIK	
8	8253	Modem	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100204004.6	2011	BAIK	
9	8258	Telescopic Mast 8 m Non-Locking	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060320003.1	2011	BAIK	
10	8636	LANDROVER DEFENDER 110SW	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3020105007.5	2015	BAIK	
11	9238	HE300	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	
12	8160	APC SMART SUA5000RM5U	Jakarta Maninjau	Fix	3060101048.32	2013	BAIK	
13	8161	APC PNET 1GB	Jakarta Maninjau	Fix	3060323020.2	2013	BAIK	
14	8162	Dell Precision T1600	Jakarta Maninjau	Fix	3100102001.83	2013	BAIK	
15	8163	TP-Link ER6120	Jakarta Maninjau	Fix	3100204002.1	2013	BAIK	
16	8164	Logic 1942U	Jakarta Maninjau	Fix	3100204014.2	2013	BAIK	
17	8165	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Maninjau	Fix	3050105056.3	2013	BAIK	
18	8166	Hub	Jakarta Maninjau	Fix	3100204003.2	2013	BAIK	
19	8167	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Maninjau	Fix	3050105056.4	2013	BAIK	
20	8169	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Maninjau	Fix	3050206072.1	2013	BAIK	
21	8170	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Maninjau	Fix	3050204004.74	2013	BAIK	
22	8171	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Maninjau	Fix	3050204004.75	2013	BAIK	
23	8173	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Maninjau	Fix	3060208020.2	2013	BAIK	
24	8174	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Maninjau	Fix	3060342002.2	2013	BAIK	
25	8175	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Maninjau	Fix	3100204002.3	2013	BAIK	
26	8176	APC PNET1GB	Jakarta Maninjau	Fix	3060323020.3	2013	BAIK	
27	9333	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Maninjau	Fix		2013	BAIK	
28	9334	APC PNET 1GB	Jakarta Maninjau	Fix		2013	BAIK	
29	11405	GENSET YANMAR	Jakarta Maninjau	Fix	3060347002.19	2020	BAIK	
30	8181	APC SMART SUA5000RM5U	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060101048.33	2013	BAIK	
31	8182	APC PNET 1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060323020.4	2013	BAIK	
32	8183	Dell Precision T1600	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100102001.84	2013	BAIK	
33	8184	TP-Link ER6120	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204002.4	2013	BAIK	
34	8185	Logic 1942U	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204014.3	2013	BAIK	
35	8186	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050105056.5	2013	BAIK	
36	8187	Hub	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204003.3	2013	BAIK	
37	8188	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050105056.6	2013	BAIK	
38	8190	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050206072.2	2013	BAIK	
39	8191	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050204004.76	2013	BAIK	
40	8192	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050204004.77	2013	BAIK	
41	8194	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060208020.3	2013	BAIK	
42	8195	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060342002.3	2013	BAIK	
43	8196	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204002.5	2013	BAIK	
44	8197	APC PNET1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060323020.5	2013	BAIK	
45	9335	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Bambu Larangan	Fix		2013	BAIK	
46	9336	APC PNET 1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix		2013	BAIK	
47	11403	GENSET YANMAR	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060347002.21	2020	BAIK	
48	8202	APC SMART SUA5000RM5U	Jakarta Rorotan	Fix	3060101048.34	2013	BAIK	
49	8203	APC PNET 1GB	Jakarta Rorotan	Fix	3060323020.6	2013	BAIK	
50	8204	Dell Precision T1600	Jakarta Rorotan	Fix	3100102001.85	2013	BAIK	
51	8205	TP-Link ER6120	Jakarta Rorotan	Fix	3100204002.6	2013	BAIK	
52	8206	Logic 1942U	Jakarta Rorotan	Fix	3100204014.4	2013	BAIK	
53	8207	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Rorotan	Fix	3050105056.7	2013	BAIK	
54	8208	Hub	Jakarta Rorotan	Fix	3100204003.4	2013	BAIK	
55	8209	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Rorotan	Fix	3050105056.8	2013	BAIK	
56	8211	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Rorotan	Fix	3050206072.3	2013	BAIK	
57	8212	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Rorotan	Fix	3050204004.78	2013	BAIK	
58	8213	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Rorotan	Fix	3050204004.79	2013	BAIK	
59	8217	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Rorotan	Fix	3100204002.7	2013	BAIK	
60	8218	APC PNET1GB	Jakarta Rorotan	Fix	3060323020.7	2013	BAIK	
61	9337	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Rorotan	Fix		2013	BAIK	
62	11404	GENSET YANMAR	Jakarta Rorotan	Fix	3060347002.20	2020	BAIK	
63	8223	APC SMART SUA5000RM5U	Jakarta GSP	Fix	3060101048.35	2013	BAIK	
64	8224	APC PNET 1GB	Jakarta GSP	Fix	3060323020.8	2013	BAIK	

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT PENDUKUNG SMFR BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2023

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	KETERANGAN
65	8225	Dell Precision T1600	Jakarta GSP	Fix	3100102001.86	2013	BAIK	
66	8226	TP-Link ER6120	Jakarta GSP	Fix	3100204002.8	2013	BAIK	
67	8227	Logic 1942U	Jakarta GSP	Fix	3100204014.5	2013	BAIK	
68	8228	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta GSP	Fix	3050105056.9	2013	BAIK	
69	8229	Hub	Jakarta GSP	Fix	3100204003.5	2013	BAIK	
70	8230	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta GSP	Fix	3050105056.10	2013	BAIK	
71	8231	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta GSP	Fix	3060208020.5	2013	BAIK	
72	8232	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta GSP	Fix	3060342002.5	2013	BAIK	
73	8233	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta GSP	Fix	3100204002.9	2013	BAIK	
74	8234	APC PNET1GB	Jakarta GSP	Fix	3060323020.9	2013	BAIK	
75	9339	APC PNET 1GB	Jakarta GSP	Fix		2013	BAIK	
76	9340	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta GSP	Fix		2013	BAIK	
77	8139	Dell R720	Jakarta Control Center	Fix	3100204001.2	2012	BAIK	
78	8140	Dell Precision T1600	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.82	2012	BAIK	
79	8141	HP Photo Smart 6510	Jakarta Control Center	Fix	3100203003.46	2012	BAIK	
80	8142	TP-Link SF 1005D	Jakarta Control Center	Fix	3100101003.4	2012	BAIK	
81	8143	APC PNET1GB	Jakarta Control Center	Fix	3060323020.1	2012	BAIK	
82	8144	APC SMART SUA5000RM15U	Jakarta Control Center	Fix	3060101048.31	2012	BAIK	
83	8147	Network Management Software	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.25	2012	BAIK	
84	8148	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Control Center	Fix	3050105056.1	2012	BAIK	
85	8149	Hub	Jakarta Control Center	Fix	3100204003.1	2012	BAIK	
86	8150	Access Door Control System	Jakarta Control Center	Fix	3050105056.2	2012	BAIK	
87	8151	CCTV - Camera Control Television System	Jakarta Control Center	Fix	3050105007.1	2012	BAIK	
88	8152	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Control Center	Fix	3060208020.1	2013	BAIK	
89	8153	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Control Center	Fix	3060342002.1	2013	BAIK	
90	8154	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Control Center	Fix	3100204002.2	2013	BAIK	
91	8155	Ubiquiti Air Control	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.21	2013	BAIK	
92	8237	DELL VOSTRO 360 AIO	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.56	2011	BAIK	
93	8238	HP Pavilion P2-1180D	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.57	2011	BAIK	
94	8241	Software Komputer	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.13	2011	BAIK	
95	8249	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.2	2011	BAIK	
96	8250	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.3	2011	BAIK	
97	8251	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.4	2011	BAIK	
98	8254	Battery Charge	Jakarta Control Center	Portable	3030103001.1	2011	BAIK	
99	8256	System/Power Supply Lainnya	Jakarta Control Center	Fix	3080305999.1	2011	BAIK	
100	8257	Battery Charge	Jakarta Control Center	Portable	3030103001.2	2011	BAIK	
101	8259	Network Management System & Node Stasiun	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.15	2011	BAIK	
102	8260	Integrasi Database dengan Radio Monitoring Station	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.16	2011	BAIK	
103	8619	Dell Inspiron 3847MT	Jakarta Ciracas	Fix	3100102001106	2015	BAIK	
104	8620	LAN	Jakarta Ciracas	Fix	3100101003.5	2015	BAIK	
105	8621	APC BR1500G	Jakarta Ciracas	Fix	3060101048.37	2015	BAIK	
106	8622	EPSON L350	Jakarta Ciracas	Fix	3100203003.62	2015	BAIK	
107	8623	EPSON EB-1776W	Jakarta Ciracas	Portable	3050105048.2	2015	BAIK	
108	8624	LG UF850T	Jakarta Ciracas	Fix	3060102135.3	2015	BAIK	
109	8629	ETS Lindgren 6509, DS-3100, LB 10180-SF, LB-42-15-	Jakarta Ciracas	Portable	3060308999.7	2015	BAIK	
110	8631	KNAV GPS Navigation 7 Inch	Jakarta Ciracas	Mobile	3060105038.5	2015	BAIK	
111	8632	IndoGPS Vehicle Tracker	Jakarta Ciracas	Mobile	3060105038.6	2015	BAIK	
112	8633	PANASONIC Toughbook CF-53	Jakarta Ciracas	Portable	3100102002.16	2015	BAIK	
113	8634	Huawei E5220	Jakarta Ciracas	Portable	3100204029.1	2015	BAIK	
114	8635	WILLBURT 6-27	Jakarta Ciracas	Mobile	3060320003.3	2015	BAIK	
115	8637	AMARON 100AH	Jakarta Ciracas	Portable	3030103001.4	2015	BAIK	
116	8638	AMARON 100AH	Jakarta Ciracas	Portable	3030103001.5	2015	BAIK	
117	8639	Yaesu G450	Jakarta Ciracas	Fix	3030103001.1	2015	BAIK	
118	8640	INLET	Jakarta Ciracas	Fix	3050206017.3	2015	BAIK	
119	8641	Pascal PS3000-H1	Jakarta Ciracas	Fix	3050206017.4	2015	BAIK	
120	8642	CO Alarm First Alert CO400B	Jakarta Ciracas	Fix	3050105056.11	2015	BAIK	
121	8643	LG MT45A	Jakarta Ciracas	Fix	3060102135.4	2015	BAIK	
122	10603	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.39	2018	BAIK	
123	10604	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.38	2018	BAIK	
124	10913	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.43	2019	BAIK	
125	8245	Agilent N9344C	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.26	2012	BAIK	
126	10749	ANRITSU MS2725C	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.27	2012	BAIK	
127	10969	Rover HD TAB 9 STC SAT-TV & CATV Analyzer	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.31	2016	BAIK	
128	11097	R&S DDF-007	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT PENDUKUNG SMFR BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2023

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	KETERANGAN
129	11844	Anritsu MS2720T	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.34	2017	BAIK	
130	11845	Agilent N9340B	Balmon Jakarta	Portable	3060347002.29	2012	BAIK	
131	11846	Anritsu MS2760A-0090	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.35	2021	BAIK	
132	11848	Antenna Directional Aaronia Hyperlog 4025	Balmon Jakarta	Portable	3030301135.2	2019	BAIK	
133	11849	Antena TVPF HDU-25	Balmon Jakarta	Portable	3060324007.9	2019	BAIK	
134	11850	Antena TVPF HDU-25	Balmon Jakarta	Portable	3060324007.10	2019	BAIK	
135	11851	Frequency Counter Surecom SF-401PLUS	Balmon Jakarta	Portable	3030307001.11	2018	BAIK	
136	11852	Frequency Counter Surecom SF-401PLUS	Balmon Jakarta	Portable	3030307001.12	2018	BAIK	
137	11853	Frequency Counter Surecom SF-401PLUS	Balmon Jakarta	Portable	3030307001.13	2018	BAIK	
138	11854	TRANSCIEVER HF ICOM IC-718	Balmon Jakarta	Portable	3060331002.1	2019	BAIK	
139	11855	Antenna Discone Diamond D3000N	Balmon Jakarta	Portable	3060309999.4	2019	BAIK	
140	11856	Antenna Discone COMET DS 150S	Balmon Jakarta	Portable	3060309999.5	2019	BAIK	
141	11857	Antenna Omni Directional V-UHF COMET GP6M	Balmon Jakarta	Portable	3060309999.2	2019	BAIK	
142	11858	Antenna Omni Directional V-UHF COMET GP6M	Balmon Jakarta	Portable	3060309999.3	2019	BAIK	
143	12134	R&S DDF-007 Antena Module HE400UWB	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	
144	12135	R&S DDF-007 Antena Module HE400HF	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	
145	12136	R&S DDF-007 Antena Module HE400LP	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	
146	12137	R&S DDF-007 Antena Direction Finder ADD107	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	
147	12138	R&S DDF-007 Antena Direction Finder ADD207	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	

Dari hasil inspeksi tim pemeliharaan pada tahun 2023 dilakukan penghapusan perangkat utama SMFR di stasiun monitoring Bambularangan karena telah melewati masa operasi 10 (sepuluh) tahun dan kondisi perangkat yang tidak dapat digunakan untuk fungsi monitoring dan pencarian arah pancaran karena kerusakan kompleks pada unit Antenna. Stasiun *Slave* GSP juga mengalami kerusakan pada modul *antenna switch* sehingga tidak dapat digunakan secara optimal untuk fungsi monitoring dan pencarian arah pancaran. Stasiun *Slave* Rorotan setelah dilakukan perbaikan pada modul *antenna switch* masih terdapat kendala operasional pada sistem operasi / *software* perangkat sehingga perangkat belum dapat digunakan. Stasiun *Slave* Maninjau dapat berfungsi optimal untuk fungsi monitoring okupansi dan pencarian arah sumber pancaran.

Kondisi SMFR Stasiun Mon/DF Tetap dan Transportable di akhir tahun 2023

No	Stasiun Monitor / DF	Kondisi Saat Ini	Tahun Perolehan	Keterangan
1	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Maninjau (Jakarta Selatan)	Baik	2013	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA
2	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Rorotan (Jakarta Utara)	Rusak	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA (kendala operasional pada sistem operasi / <i>software</i> perangkat)
3	Stasiun Mon <i>Transportable</i> TCI Bogor	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
4	Stasiun Mon <i>Transportable</i> TCI Bekasi	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
5	Stasiun Mon <i>Transportable</i> TCI Kepulauan Seribu	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
6	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Lt. 24 GSP (Gedung Sapta Pesona) (Jakarta Pusat)	Rusak	2013	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA (Kerusakan modul antenna switch)
7	Stasiun Bambularangan (Jakarta Barat)	-	-	Telah dilakukan penghapusan perangkat

Salah satu upaya untuk tetap menjaga tingkat keakuratan fungsi perangkat adalah dengan melakukan kalibrasi rutin terhadap perangkat/alat ukur yang dimiliki. Untuk tahun 2023 Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah melakukan kalibrasi pada perangkat stasiun tetap (*Slave*) yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI
 DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA DAN PERANGKAT POS DAN INFORMATIKA
BALAI BESAR PENGUJIAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI
Indonesia Technologi: Makin Digital, Makin Maju
 Jl. Sirtua Raya No. 17 Bekasi Barat 17134 T: (021) 86915492-95 (Hunting) www.kominfo.go.id
 sdpj.kominfo.go.id bbppt.postel.go.id

SERTIFIKAT KALIBRASI
 CALIBRATION CERTIFICATE

Aplikasi / Application
 Nomor Sertifikat Certificate Number : R-46/91/2023
 Aplikasi Applicant : Balmon SFR Kelas I Jakarta
 Alamat Address : Jl. PKP Raya No.30 Kel. Kelapa Dua Wetan Kec. Ciracas Jakarta Timur
 Tanggal Terima Receipt Date : 26 Juni 2023
 Nama Alat Ukur Instrument Name : Spectrum Processor TCI 735 Slave Merk Brand : TCI Maninjau
 Model Type : 5093 9 kHz s.d 3 GHz Nomor Seri Serial Number : BC00971

Kalibrasi / Calibration
 Lokasi Location : SLAVE STATION MANINJAU Jl. Maninjau Jagakarsa Jakarta 12620
 Suhu & Kelembapan Temperature & Humidity : (24,8 ± 0,6) °C & (75,2 ± 1,4) %
 Tanggal Kalibrasi Calibration Date : 26 Juni 2023 Tanggal Sertifikat Certificate Date : 14 Juli 2023
 Metode Metode : Kalibrasi dilakukan berdasarkan Prosedur Kalibrasi BBPPT IK-61 dan berdasarkan standar dan kalibrator sebagai berikut :

No.	Kalibrator / Calibrator	Nomor Seri / Serial Number	Ketelusuran ke SI melalui / Traceability to SI through
1.	EXG Vector Signal Generator	Keyight / NS172B / MY57251437	Skala Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi-BBPPT (KAN.LK.137 IDN)

Hasil / Result : Hasil kalibrasi terlampir pada data kalibrasi.
 Hasil dalam sertifikat kalibrasi ini hanya berlaku untuk alat ukur yang tersebut di atas. Sertifikat kalibrasi ini tidak boleh direproduksi dalam bentuk apapun kecuali dalam keadaan utuh, tanpa persetujuan dari Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi. The result relates only to the instrument specified in this report. This calibration certificate shall not be reproduced in any form except in full without the written approval from the Government Office of Telecommunication Equipment Testing.
 Dalam upaya mencapai rencana pembangunan zona integritas (ZI) wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), BBPPT berkomitmen untuk selalu profesional dan berintegritas dalam memberikan pelayanan yang berkualitas.

Disetujui oleh / Approved by
 An. Kepala Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi
 Ketua Tim Kerja Pengujian dan Kalibrasi
 Head of Government Office of Telecommunication Equipment Testing

This certificate has been digitally approved

KARIJADI

Kegiatan dan Sertifikat Hasil Kalibrasi Perangkat Slave Maninjau pada Tahun 2023

Pada aplikasi Sakti BMN Tahun 2023, terdaftar sebanyak 179 perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dalam kondisi baik.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Realisasi ketercapaian berhasil dilaksanakan karena adanya beberapa inovasi, antara lain :

- ❖ Adanya aplikasi SMFR (smfr.postel.go.id) yang disediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI yang memudahkan dalam melakukan pelaporan secara online dan melakukan perhitungan capaian PK secara otomatis.
- ❖ Adanya aplikasi SMSN (smsn.postel.go.id) yang disediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI yang memudahkan dalam memonitor fungsinya koneksitas perangkat secara *online*.
- ❖ Sinergi dan kerjasama yang baik antar anggota tim kerja yang dilakukan secara efektif sehingga seluruh rangkaian kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR dapat dilakukan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur operasional standar dengan hasil yang memuaskan.

- ❖ Adapun kendala yang terdapat sepanjang tahun 2023 berupa kerusakan pada beberapa modul perangkat utama masih dapat tergantikan oleh fungsi stasiun serupa lainnya yang masih aktif dan berfungsi normal untuk fungsi monitoring DF hingga tidak mempengaruhi total hasil capaian.

V. Tindak Lanjut

Dengan melakukan inspeksi rutin, pemeliharaan maupun perbaikan perangkat SMFR serta pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan yang selama ini telah berjalan dengan baik dapat menjadi acuan dalam memahami kinerja perangkat serta dapat untuk lebih menjadi acuan untuk memahami apa saja kendala-kendala dan inovasi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR selama ini. Untuk kedepan rangkaian kegiatan tersebut akan diupayakan lebih efektif dan efisien lagi untuk pelaksanaan kegiatan inspeksi pemeliharaan perangkat pada tahun-tahun berikutnya, menyesuaikan dengan hasil kegiatan, pencapaian, dan kendala dari kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan. Dengan demikian diharapkan target capaian kegiatan inspeksi pemeliharaan

perangkat SMFR yang akan dilaksanakan di tahun 2024 dapat dipertahankan dan dilaksanakan dengan hasil yang lebih optimal dan memuaskan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam menunjang target berfungsi perangkat SMFR dengan melaksanakan kegiatan inspeksi pemeliharaan perangkat SMFR, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut :

Berorientasi Pelayanan

- ❖ Petugas pemeliharaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pengguna pengguna spektrum frekuensi radio agar pemanfaatan spektrum tidak terganggu dengan menerapkan pelayanan ketersediaan perangkat kepada pengendali frekuensi radio yang akan menggunakan perangkat SMFR agar lebih nyaman dalam menggunakan dan lancar dalam melaksanakan kegiatan monitoring, penanganan gangguan maupun pengukuran parameter teknis frekuensi radio guna ketertiban penggunaan, memastikan perangkat SMFR berfungsi dengan baik dan akurat untuk pemanfaatan kapanpun dan dimanapun.
- ❖ Selalu melakukan analisa evaluasi terhadap karakteristik dan akurasi perangkat serta pemeliharaan dan perbaikan perangkat agar lebih optimal.

Akuntabel

- ❖ Petugas pemeliharaan melaksanakan tugas inspeksi pemeliharaan dan perbaikan perangkat dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.
- ❖ Petugas pemeliharaan memiliki komitmen tanggung jawab, integritas, kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan tugas;
- ❖ Petugas pemeliharaan memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam memanfaatkan, menjaga dan memelihara perangkat yang merupakan barang milik negara dalam segala tugas kegiatan secara baik;

Kompeten

- ❖ Petugas pemeliharaan harus memiliki kemampuan lebih dalam bidang teknis dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan secara teknis dalam segala hal yang diperlukan disamping berusaha mengembangkan ilmu dan pengalaman untuk meningkatkan kompetensi terkait tugas dan fungsi.

Harmonis

- ❖ Petugas pemeliharaan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam tugas pemeliharaan perangkat dengan apik dan kolektif bekerjasama dengan elemen-elemen lain yang ada di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.
- ❖ Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu kepada sesama, pengetahuan dan pengalaman antar setiap petugas pemeliharaan.

Loyal

- ❖ Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses kegiatan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan yang ditetapkan dan secara rutin tanggap melaporkan segala anomali yang terjadi maupun hasil kegiatan pemeliharaan kepada pimpinan.

Adaptif

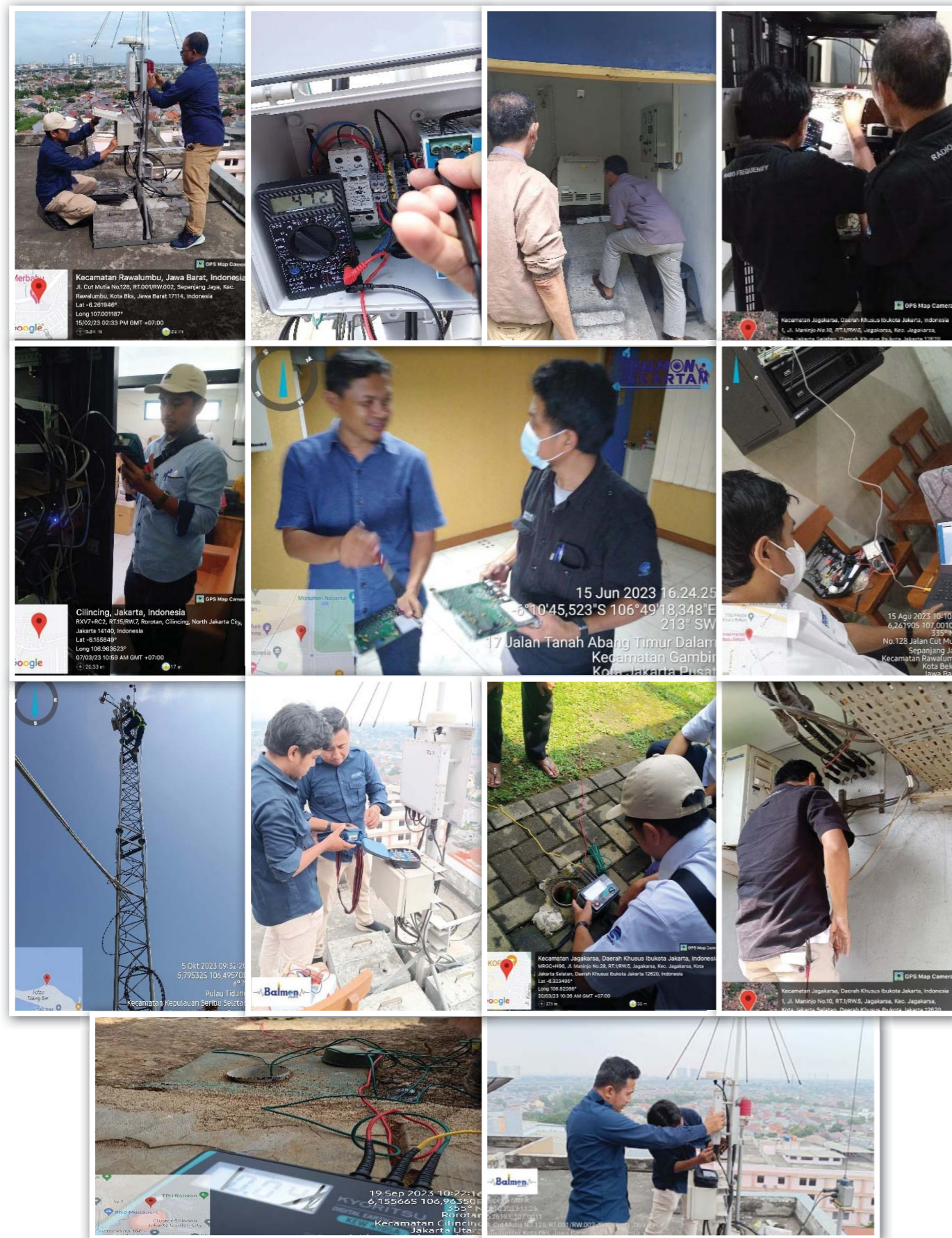
- ❖ Petugas pemeliharaan tanggap dan mampu mengikuti perkembangan teknologi pemeliharaan perangkat seperti aplikasi dan/ atau *website*;

Kolaboratif

- ❖ Menerapkan koordinasi yang baik dan bekerjasama efektif dengan Tim Kerja lainnya di lingkup lingkungan kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta seperti Bagian Umum, Tim Kerja Monitoring dan Tim Kerja Penertiban untuk memastikan fungsi infrastruktur perangkat SMFR berada dalam kondisi optimal.
- ❖ Menerapkan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam setiap kegiatan pemeliharaan SMFR maupun dalam setiap kegiatan pemeriksaan setiap anomali yang terjadi pada perangkat SMFR.

VII. Efisiensi

Pelaporan telah dilakukan secara *online* sehingga disamping mempercepat waktu pengiriman laporan juga dapat mendukung program *green office* dengan meminimalisir penggunaan kertas. Melalui aplikasi SMFR, petugas pemeliharaan UPT dapat langsung melaporkan data hasil inspeksi, pemeliharaan dan perbaikan langsung secara *online*, dengan demikian tugas dan fungsi petugas pemeliharaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien.



Kegiatan Inspeksi dan Pemeliharaan Perangkat SMFR Stasiun Tetap dan Transportable

6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	91,47%	91,47%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait permohonan Izin Amatir Radio (IAR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk (IKRAP), dengan berpedoman pada ketentuan baru Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, bahwa proses perizinan IAR dan IKRAP dilaksanakan dengan memakai sistem daring (*online system*) sebagai upaya dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat sehingga lebih cepat, efektif, efisien dan transparan khususnya para penggiat Radio Amatir. Balmon SFR Kelas I Jakarta juga melaksanakan penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebagai persyaratan untuk penerbitan Izin Amatir Radio (IAR) yang dilaksanakan dengan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* untuk semua tingkatan (SIAGA, PENGGALANG dan PENEGAK).

Pelayanan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dilaksanakan secara reguler sebanyak 1 (satu) kali kegiatan setiap bulan atau 12 (dua belas) kali kegiatan dalam satu tahun bertempat di kantor Balmon Jakarta. Sedangkan untuk UNAR Non Reguler dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

II. Sasaran Kegiatan

Tertib perizinan penggunaan frekuensi radio Amatir dan meningkatkan situasi kondusif dalam penggunaan frekuensi radio perorangan khususnya Amatir Radio.

III. Capaian Target

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	91,47%	91,47%

Indikator Kinerja Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT ditargetkan pada tahun 2023 sebesar 100% atau 340 peserta ujian. Sementara capaian untuk tahun 2023 sebanyak 311 peserta atau 91,47% dari target.

Pada Tahun Anggaran 2023 Balmon SFR Kelas I Jakarta telah merealisasikan dan menyelesaikan program penyelenggaraan UNAR sesuai target yang direncanakan. Penyelenggaraan UNAR dilaksanakan dalam kategori UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di kantor Balmon SFR Kelas I Jakarta dengan sistem CAT sebanyak 1 kali kegiatan setiap bulan atau 12 kali kegiatan dalam setahun. Kegiatan UNAR Reguler ini diikuti sebanyak 261 orang peserta dengan jumlah kelulusan sebanyak 217 orang peserta. Selanjutnya untuk kegiatan UNAR Non Reguler sesuai pagu anggaran dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan pada tanggal 28 September 2023 dengan lokasi ujian bertempat di Bina Sena - Maritime Training Center Jl. Cibalok Pandansari No.45, Pandansari, Kec. Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan UNAR Non Reguler dengan peserta sebanyak 50 orang peserta terdiri dari 43 peserta tingkat Siaga, 3 peserta tingkat Penggalang dan 4 peserta tingkat Penegak dengan jumlah kelulusan sebanyak 47 orang peserta.

Jumlah PNBP yang dihasilkan pada kegiatan UNAR berbasis CAT yang diselenggarakan oleh Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 13.125.000,- (tiga belas juta seratus dua puluh lima ribu rupiah) dari UNAR Reguler dan sebesar Rp. 2.775.000,- (dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dari UNAR Non Reguler, sehingga total keseluruhan PNBP dari hasil pelaksanaan kegiatan UNAR adalah sebesar Rp. 15.900.000,- (lima belas juta sembilan ratus ribu rupiah).

Dengan berlakunya PP 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang Berlaku Pada Kementerian Komunikasi dan Informatika maka terhitung sejak tanggal 18 November 2023 tarif PNBP untuk REOR, IAR, dan IKRAP dihilangkan atau berlaku Rp 0,- (nol rupiah).

Berikut Rekap data penyelenggaraan UNAR pada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023:

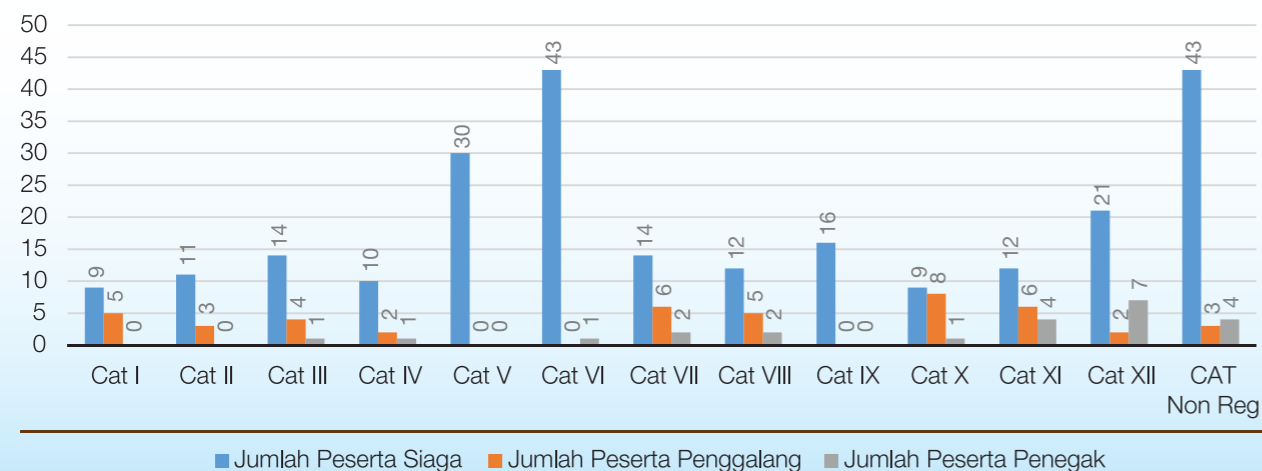
REKAP PESERTA DAN KELULUSAN UJIAN NEGARA AMATIR RADIO (UNAR) REGULER BERBASIS CAT TAHUN 2023

TANGGAL	PERIODE	JUMLAH PESERTA				JUMLAH KELULUSAN							
		SIAGA	PENGGALANG	PENEGAK	TOTAL	SIAGA		PENGGALANG		PENEGAK		TOTAL	
						LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS
26/01/2023	CAT I	9	5	0	14	7	1	5	0	0	0	12	1
16/02/2023	CAT II	11	3	0	14	9	0	3	0	0	0	12	0
23/03/2023	CAT III	14	4	1	19	12	0	4	0	1	0	17	0
13/04/2023	CAT IV	10	2	1	13	7	1	2	0	0	1	9	2
17/05/2023	CAT V	30	0	0	30	23	5	0	0	0	0	23	5
22/06/2023	CAT VI	43	0	1	44	36	3	0	0	1	0	37	3
20/07/2023	CAT VII	14	6	2	22	12	1	5	1	2	0	19	2
24/08/2023	CAT VIII	12	5	2	19	9	0	4	1	2	0	15	1
21/09/2023	CAT IX	16	0	0	16	11	0	0	0	0	0	11	0
19/10/2023	CAT X	9	8	1	18	9	0	8	0	1	0	18	0
23/11/2023	CAT XI	12	6	4	22	10	0	5	1	4	0	19	1
21/12/2023	CAT XII	21	2	7	30	16	1	2	0	7	0	25	1
JUMLAH TOTAL		201	41	19	261	161	12	38	3	18	1	217	16

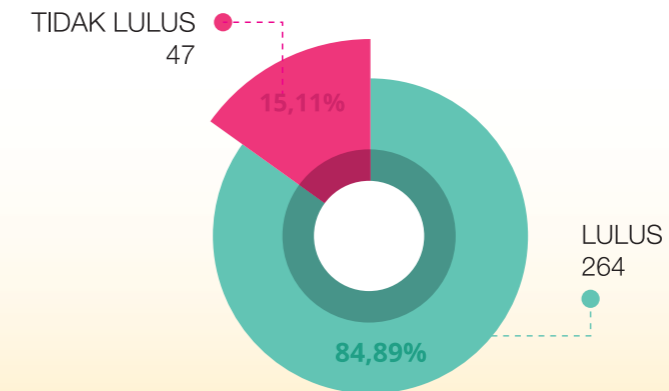
REKAP PESERTA DAN KELULUSAN UJIAN NEGARA AMATIR RADIO (UNAR) NON REGULER BERBASIS CAT TAHUN 2023

TGL	PERIODE	JUMLAH PESERTA				JUMLAH KELULUSAN							
		SIAGA	PENGGALANG	PENEGAK	TOTAL	SIAGA		PENGGALANG		PENEGAK		TOTAL	
						LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS	LULUS	TDK LULUS
28/09/2023	CAT I	43	3	4	50	40	0	3	0	4	0	47	0

Jumlah Peserta CAT UNAR Tahun 2023



Jumlah Kelulusan Peserta CAT UNAR Tahun 2023



IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT tahun 2023 di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah terealisasi dan tidak mencapai target yang direncanakan karena seiring dengan penyelenggaraan UNAR Berbasis CAT yang diselenggarakan secara reguler sehingga semakin banyak pegiat amatir radio yang sudah memiliki izin namun demikian Balmon Jakarta tetap konsisten meningkatkan pelayanan, antara lain:

- ❖ Lebih intens dalam hal koordinasi dengan ORARI lokal terkait dengan pelaksanaan ujian UNAR;
- ❖ Mengarahkan peserta untuk mempelajari materi dan simulasi *Tryout* UNAR melalui aplikasi SeeNow sebelum pelaksanaan Ujian;
- ❖ Meningkatkan pengawasan penggunaan frekuensi radio melalui kegiatan rutin pemantauan dan penertiban;
- ❖ Memberikan layanan konsultasi daring loket pelayanan melalui Aplikasi Whatsapp sehingga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan mengurus perizinan IAR dan IKRAP;
- ❖ Melakukan Asistensi pendaftaran peserta UNAR.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Mengarahkan peserta ujian UNAR yang lulus untuk segera berkoordinasi dengan organisasi amatir lokal sesuai dengan identitas alamat KTP terkait pendaftaran keanggotaan IAR yang telah

diterbitkan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dalam peraturan Menteri Kominfo nomor 17 tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.

Mengarahkan peserta yang tidak lulus untuk lebih giat mempelajari materi ujian amatir radio melalui aplikasi SeeNow dan berkoordinasi dengan pengurus ORARI lokal untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio ini, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

- Berorientasi Pelayanan**
- ❖ Berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat yang mengikuti proses perizinan Amatir Radio dengan mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR);
- ❖ Melaksanakan koordinasi dengan organisasi terkait (ORARI dan RAPI) dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi amatir radio sesuai peraturan.
- ❖ Melakukan evaluasi terkait penyelenggaraan UNAR sebagai upaya melakukan perbaikan yang berkelanjutan.
- Akuntabel**
- ❖ Pengawas ujian melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

- ❖ Tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai pengawas untuk kepentingan pribadi.

Kompeten

- ❖ Pengawas ujian harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengantisipasi tindak kecurangan oleh peserta.
- ❖ Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan tentang tata cara penyelenggaraan UNAR berbasis CAT.

Harmonis

- ❖ Menghargai setiap peserta apapun latar belakangnya, karena peserta Ujian Negara Amatir berasal dari beragam profesi, usia dan pendidikan yang telah ditempuh.
- ❖ Kerjasama dan kekompakan panitia pelaksana UNAR selama kegiatan berlangsung.

Loyal

- ❖ Sebagai penyelenggara UNAR selalu berusaha untuk menjaga nama baik Instansi dan Negara.
- ❖ Memegang teguh Pakta integritas dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio.

Adaptif

- ❖ Perubahan pelayanan terkait alur perpanjangan Izin Amatir Radio harus cepat dipahami oleh petugas pelayanan.
- ❖ Penyelenggara UNAR selalu mengarahkan calon peserta untuk mempersiapkan diri dengan melakukan *Tryout* mandiri menggunakan aplikasi *SeeNow*

Kolaboratif

- ❖ Membangun hubungan kerja yang sinergis dengan orari lokal dengan harapan mendapatkan hasil yang terbaik.

VII. Efisiensi

Dengan penyelenggaraan UNAR reguler berbasis CAT yang dilaksanakan dengan pemanfaatan ruang aula, koneksi internet, dan perangkat laptop milik kantor Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta, telah menghemat biaya sewa sarana dan prasarana.



Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Program kegiatan pelayanan penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio adalah dalam rangka mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar/ Penanggung Hutang dan untuk mencegah/ meminimalisir adanya Piutang Negara dari PNPB atas tagihan BHP frekuensi radio. Untuk kegiatan penanganan Tagihan BHP frekuensi radio dilaksanakan dengan melakukan monitor status pembayaran melalui aplikasi *database* perizinan (SIMS) yang kemudian dilanjutkan dengan menghubungi dan mengunjungi Wajib Bayar ke lokasi alamat terdaftar untuk melakukan klarifikasi langsung terkait kewajiban pembayaran BHP frekuensi radio yang belum diselesaikan/ dilunasi sehingga melewati batas jatuh tempo pembayaran serta untuk memastikan kesesuaian data dilapangan dengan *database* SIMS wilayah kerja UPT Jakarta.

Kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 150/PMK.06/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) bahwa Piutang Negara dengan kategori macet pada Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah sisa kewajiban paling banyak Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah) per penanggung Hutang dan tidak ada Barang Jaminan yang diserahkan maka tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN. Piutang Negara yang tidak dapat diserahkan pengurusannya kepada PUPN pada prinsipnya diselesaikan sendiri oleh Menteri/Pimpinan

Lembaga sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini. Menindaklanjuti ketentuan peraturan baru tersebut di atas, kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio di atas nilai 8 (Delapan) juta rupiah dan di bawah nilai 8 (Delapan) juta rupiah. Pelayanan penanganan Piutang yang dilimpahkan pengurusannya kepada PUPN dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan KPKNL untuk penanganan pelimpahan Piutang yang sudah pada tahap penyampaian Surat Paksa kepada Penanggung Hutang langsung ke lokasi alamat yang terdaftar untuk penyelesaian kewajiban pembayaran.

II. Sasaran Kegiatan

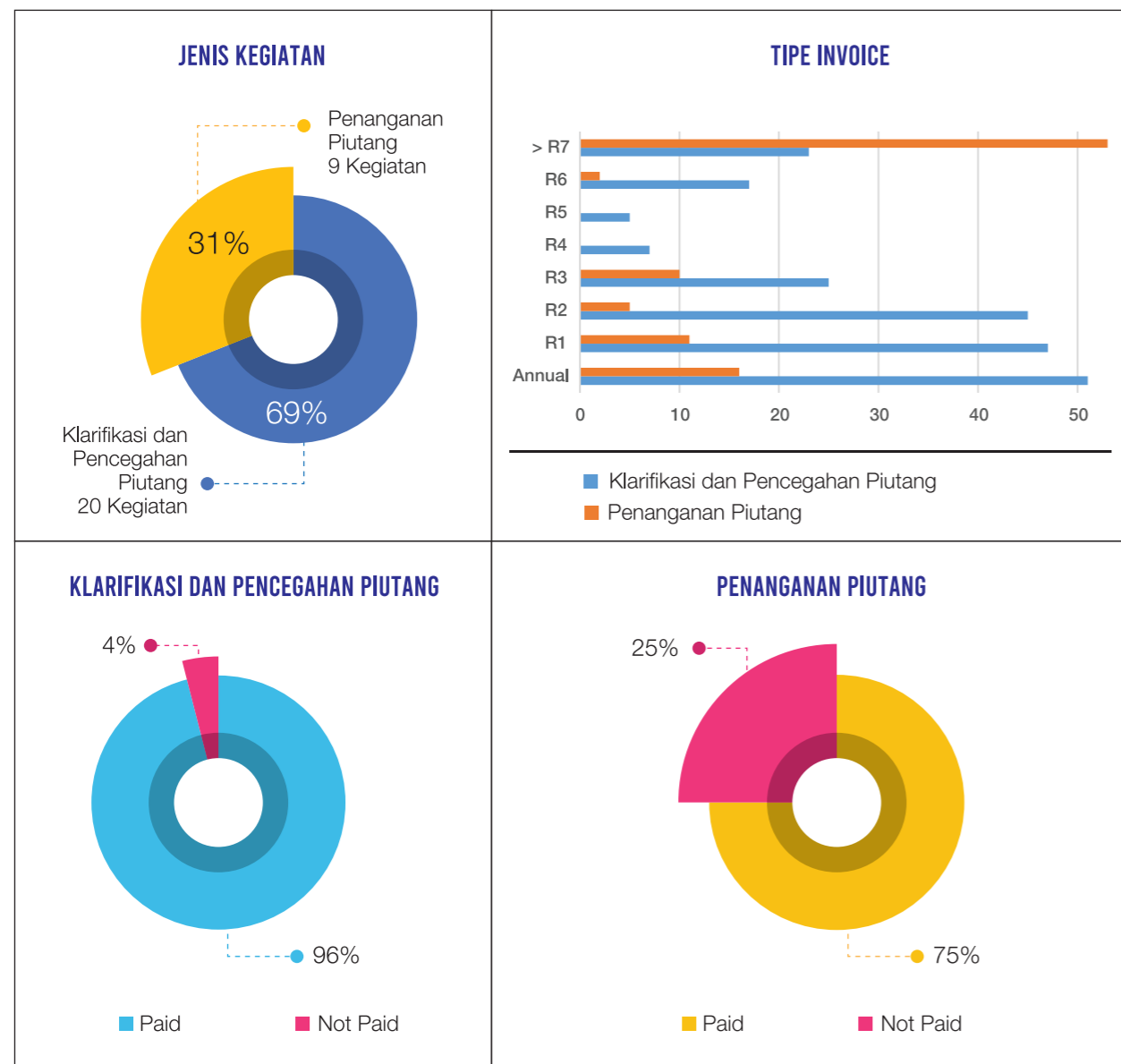
- Melaksanakan kunjungan ke lokasi alamat dan keberadaan Penanggung Hutang/Wajib Bayar BHP Frekuensi Radio sesuai data perizinan di wilayah kerja UPT DKI Jakarta untuk melakukan klarifikasi pembayaran atas Tunggakan Tagihan BHP Frekuensi Radio sebelum jatuh tempo pembayaran yang sudah ditentukan.
- Melaksanakan pendampingan KPKNL untuk penyampaian Surat Paksa atas tagihan tunggakan pembayaran BHP Frekuensi Radio yang sudah dilimpahkan ke KPKNL di wilayah kerja UPT DKI Jakarta.
- Pelunasan/pembayaran atas tagihan Piutang Negara dari PNPB BHP Frekuensi Radio yang disampaikan melalui Surat Paksa dari KPKNL oleh Penanggung Hutang/Wajib Bayar di wilayah kerja UPT DKI Jakarta.

III. Capaian Target

Kegiatan penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio telah dilaksanakan dan diselesaikan sesuai target penanganan piutang yang dihubungi tahun 2023 yaitu sebesar 1440 *invoice*/tagihan (100%) dan sudah terlaksana sebanyak 3431 *invoice*/

tagihan sehingga sudah terealisasi sebesar 238,26 %. Selanjutnya dengan pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 264.619.000,- (100%) telah direalisasikan sebanyak Rp. 264.601.000,- (99,99%) untuk kegiatan klarifikasi tagihan ke lokasi alamat wajib bayar sebanyak 20 kegiatan, terdiri dari 8 kegiatan di wilayah DKI Jakarta (dalam kota) dan 12 kegiatan menyebar di wilayah Bogor, Depok, dan Bekasi dengan jumlah tagihan sebanyak 220 invoice untuk jumlah nominal tagihan total sebesar Rp.708.998.100,- dengan tindaklanjut pembayaran oleh Wajib Bayar sampai dengan akhir Desember 2023 adalah sebesar Rp. 687.185.191,-. Sementara untuk tagihan BHP yang belum diselesaikan pembayarannya sebesar Rp31.556.109,- masih terus dimonitor dan diklarifikasikan kembali kepada Wajib Bayar untuk segera diselesaikan.

Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jenis Invoice									Jumlah Invoice	Total Tagihan	
		Annual	R1	R2	R3	R4	R5	R6	≥ R7	Paid		Not Paid	
Klarifikasi dan Pencegahan Piutang	20	51	47	45	25	7	5	17	23	220	Rp 687.185.191	Rp 31.556.109	
Penanganan Piutang	9	16	11	5	10	0	0	2	53	97	Rp 199.618.206	Rp 66.442.733	
TOTAL	29	67	58	50	35	7	5	19	76	317	Rp 886.803.397	Rp 97.998.842	



Pada Tahun Anggaran 2023, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio sesuai target yang direncanakan yaitu sebanyak 9 kegiatan terdiri dari 7 kegiatan di wilayah DKI Jakarta (dalam kota) dan 2 kegiatan menyebar di wilayah Bogor, Depok dan Bekasi dengan jumlah aplikasi sebanyak 97 untuk jumlah tagihan sebesar Rp. 199.618.206,- dengan tindaklanjut pembayaran oleh Penanggung Hutang sebesar Rp 66.442.733,-. Sampai dengan akhir Tahun 2023 jumlah *outstanding* Piutang atas PNB BHP Frekuensi Radio yang masih harus ditindaklanjuti oleh KPKNL Jakarta V sebanyak Rp. 393.912.929.955,- ; KPKNL Bogor sebanyak Rp. 52.218.288,- ; dan KPKNL Bekasi sebanyak Rp. 46.995.954,-

No	Penanganan Pelimpahan	KPKNL Jakarta V	KPKNL Bogor	KPKNL Bekasi
1.	Jumlah BKNP	886	16	18
2.	Jumlah Penyerahan	(Rp) 2.409.183.638.421	110.715.883	180.362.504
3.	Jumlah Pelunasan	(Rp) 17.650.031.813	49.072.943	71.969.397
4.	Jumlah Angsuran	(Rp) 582.816.357.949	9.424.652	1.000.000
5.	PSBDT	(Rp) 477.377.381.314	16.444.530	38.921.167
6.	Keringanan Lunas dg CP	(Rp) 1.934.823.501	0	60.397.153
7.	Jumlah BKNP Aktif	254	3	2
8.	Pembatalan/Berkas kembali	(Rp) 935.309.271.221	0	0
9.	Jumlah Saldo <i>Outstanding</i>	(Rp) 393.912.929.955	52.218.288	46.995.954

*) **BKNP** : Berkas Kasus Piutang Negara;
 *) **PSBDT** : Pernyataan Sementara Piutang Negara Belum Dapat Ditagih;
 *) **CP (Crash Program)** : Pemberian Keringanan Hutang atau Moratorium Tindakan Hukum Atas Piutang Negara Oleh Kemnkeu

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

- Melakukan monitor status tagihan pembayaran BHP melalui Aplikasi *Billing-ISR* (<https://billing-isr.kominfo.go.id>), dengan memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Menghubungi klien melalui nomor telepon dan atau email yang terdaftar khususnya untuk tagihan pembayaran BHP yang sudah mendekati tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Melakukan kunjungan dan klarifikasi terhadap wajib bayar ke lokasi alamat terdaftar khususnya untuk status tagihan keterlambatan.
- Membantu klien yang mengalami kendala dalam akun *MySpectra* untuk mengunduh tagihan pembayaran (*invoice*) maupun cara menggunakan fitur menu aplikasi secara langsung pada saat kegiatan di lokasi alamat.
- Mengarahkan klien untuk menghubungi loket pelayanan terpadu Ditjen SDPPI melalui telpon atau surat terkait perubahan data akun.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Melakukan evaluasi dari seluruh kegiatan penanganan tagihan dan pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio untuk terus melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

- Berorientasi Pelayanan**
 - Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
 - Memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan mengunduh invoice karena masih terkendala dalam mengakses akun *MySpectra*.
 - Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin.

- ❖ Melakukan evaluasi kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- ❖ Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- ❖ Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- ❖ Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

- ❖ Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Adaptif

- ❖ Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu-waktu;
- ❖ Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

- ❖ Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait untuk mendorong kesadaran wajib bayar untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran sebelum jatuh tempo pembayaran.

VII. Efisiensi

Implementasi pelayanan perizinan secara *online* khususnya terkait pendistribusian rincian tagihan tidak lagi dikirimkan melalui jasa pengiriman sehingga menghemat biaya anggaran pengiriman surat SPP BHP Frekuensi Radio.



8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam upaya terus membangun dan meningkatkan kepatuhan dan ketertiban penggunaan frekuensi radio oleh masyarakat, sehingga perlu untuk memperluas sosialisasi pengetahuan dan pemahaman terkait perizinan dan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat. Tahun anggaran 2023, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan dan merealisasikan program kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio kepada masyarakat sebanyak 2 (dua) kali sesuai target dan jadwal yang direncanakan.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2023 dengan lokasi acara di Fave Hotel PGC Cililitan dan pada tanggal 7 November 2023 dengan lokasi acara di Arch Hotel Pajajaran Bogor.

II. Sasaran Kegiatan

Memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengetahuan terkait peraturan dan tata cara/alur proses perizinan penggunaan frekuensi radio, prinsip penggunaan dan pemanfaatan frekuensi radio yang baik dan benar serta mengenal dan memahami tugas fungsi Balai Monitor SFR Kelas 1 Jakarta dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

III. Capaian Target

Pada tahun anggaran 2023 sesuai dengan Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun.

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan sosialisasi Pelayanan Publik target 100%, capaian target 100% dan realisasi kegiatan 100%. Pagu kegiatan Sosialisasi sebesar Rp. 102.545.000,- dan realisasi anggaran kegiatan Rp.102.283.540,- (99,75%).

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/ Ketidaktercapaian

- ❖ Merencanakan kegiatan dengan berdasarkan tema kegiatan dengan konsep penyusunan yang baik;
- ❖ Menyiapkan narasumber terkait sesuai dengan tema kegiatan;
- ❖ Menentukan target peserta undangan kegiatan sosialisasi sesuai dengan tema kegiatan;
- ❖ Menyusun tim kepanitiaan sesuai dengan kebutuhan tugas dalam kegiatan;
- ❖ Menyiapkan sarana dan prasarana pada kegiatan yang akan dilaksanakan;
- ❖ Melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal dan susunan acara yang telah ditentukan.

V. Tindak Lanjut

Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Merencanakan program kerja sosialisasi dengan target wilayah dan peserta di mana program Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio belum pernah terlaksana.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan

Dalam penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio kepada Masyarakat, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- ❖ Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
- ❖ Memberikan pelayanan yang baik kepada peserta yang menghadiri kegiatan Sosialisasi.
- ❖ Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala-kendala selama kegiatan berlangsung.
- ❖ Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- ❖ Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- ❖ Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- ❖ Narasumber mampu memberikan materi, menjelaskan, dan berinteraksi dengan peserta dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan peserta.

Loyal

- ❖ Taat dan tertib dalam menjalankan kegiatan Sosialisasi sesuai dengan susunan acara dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan.

Adaptif

- ❖ Panitia tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait kegiatan yang dapat terjadi sewaktu – waktu;
- ❖ Berkontribusi dalam kegiatan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi kepada masyarakat dengan namun mudah dipahami.

Kolaboratif

Panitia berkoordinasi dan bekerjasama dengan narasumber dan pihak terkait untuk menyukseskan kegiatan Sosialisasi.

Dalam upaya pencapaian kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Balmon SFR Kelas I Jakarta, telah dilakukan Survei Pembangunan ZI yang dimulai dari bulan Januari 2023. Survei Pembangunan ZI ini ditujukan pada penilaian hasil kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dan birokrasi pelayanan dari unit kerja yang dinilai secara langsung oleh masyarakat sebagai pihak penerima manfaat pelayanan. Hasil Survei ini disampaikan

secara terbuka sebagai informasi hasil kualitas pelayanan publik dan perilaku anti korupsi di Balmon SFR Kelas I Jakarta sebagai UPT Ditjen SDPPI yang telah dicapai dalam kurun waktu 1 tahun pembangunan ZI.

Hasil Survei Pembangunan ZI WBK Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2023:

- Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) : 3,86
- Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) : 3,90
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : 3,90

VII. Efisiensi

Efisiensi yang dilakukan dari kegiatan sosialisasi frekuensi radio kepada masyarakat yaitu dengan strategi sebagai berikut:

- ❖ Pemanfaatan pegawai internal untuk menjadi tim pelaksana kegiatan sesuai dengan keahlian dari pegawai yang bersangkutan
- ❖ Melakukan survey lokasi kegiatan dengan teliti sesuai dengan kebutuhan
- ❖ Mencari target peserta sosialisasi sesuai dengan ketentuan dan ketersediaan anggaran
- ❖ Memilih lokasi kegiatan yang strategis untuk dijangkau peserta kegiatan.



No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	9. Persentase (%)Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	100%	100%

9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring/pemantauan kami selama ini ditemukan sumber permasalahan terkait gangguan komunikasi radio berasal dari frekuensi maritim yaitu penggunaan alat komunikasi radio secara tidak tepat oleh kapal-kapal nelayan. Maka dari itu kami mengadakan kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) SRC/LRC agar para nelayan atau nahkoda memiliki pemahaman tentang penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai peruntukannya serta tata cara komunikasi radio ketika sedang berlayar di laut. Diharapkan dengan adanya Bimbingan Teknis SRC/LRC ini dapat mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien, dan sesuai peruntukannya sehingga tidak menyebabkan interferensi bagi pengguna lain di kanal yang berbeda.

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah nelayan, nahkoda, atau awak kapal yang belum memiliki Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk mengoperasikan alat komunikasi radio antar kapal maupun antar stasiun radio pantai.

III. Capaian Target

Indikator Kinerja Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dengan target 111 Peserta, telah terealisasi dengan capaian 115 Peserta dengan realisasi kegiatan 100%. Adapun Pagu Anggaran Tahun 2023 untuk kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC sebesar Rp. 33.486.000.-, dan realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp. 33.386.400,- (99,70%).

Pada Tahun Anggaran 2023 Balmon SFR Kelas I Jakarta melaksanakan program kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk nelayan dengan realisasi kegiatan sesuai rencana dan target 100% yaitu sebanyak 2 (Dua) kali dalam 1 (Satu) tahun anggaran yang dilaksanakan di

ruang aula Kantor Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Kota Jakarta Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Kesyahbandaran dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan realisasi pelaksanaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Bimtek SOR Non Solas tahap I, dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2023; dengan sertifikat yang diterbitkan dan dicetak untuk peserta adalah *Long Range Certificate* (LRC) dan IKRAN sebanyak 50 sertifikat sesuai jumlah peserta yang hadir;
2. Sosialisasi dan Bimtek SOR Non Solas tahap II, dilaksanakan pada tanggal 21 November 2023; dengan sertifikat yang diterbitkan dan dicetak untuk peserta adalah *Long Range Certificate* (LRC) dan IKRAN sebanyak 65 sertifikat sesuai jumlah peserta yang hadir;

IV. Inovasi/Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Penyelenggaraan kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC tahun 2023 oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain :

- ❖ Melakukan koordinasi intens dengan pihak PPSNZJ terkait pelaksanaan Bimbingan Teknis
- ❖ Melakukan persiapan secara matang sebelum kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan
- ❖ Bekerjasama dengan pihak kesyahbandaran untuk menjadi narasumber bimbingan teknis.
- ❖ Melakukan publikasi informasi kepada para pemilik kapal agar para awak kapalnya dapat mengikuti Bimbingan Teknis SRC/LRC
- ❖ Melakukan asistensi pendaftaran Sertifikasi Operator Radio (SOR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN);

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Merencanakan program kerja baru sebagai inovasi atau perbaikan sistem pelayanan kami terkait

Bimbingan Teknis SRC/LRC kepada para nelayan atau awak kapal dengan menjangkau nelayan yang berada di Pelabuhan Muara Angke dan Pelabuhan Sunda Kelapa.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC ini, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- ❖ Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat Nelayan, pemilik maupun pengurus izin kapal yang mengajukan Sertifikasi Operator Radio.
- ❖ Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan bimbingan teknis secara komprehensif kepada para nelayan dan awak kapal.
- ❖ Melakukan evaluasi kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk perbaikan kegiatan selanjutnya

Akuntabel

- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- ❖ Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;

- ❖ Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- ❖ Petugas pelayanan mampu melayani peserta bimbingan teknis dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki oleh peserta.

Loyal

- ❖ Menjaga nama baik instansi dalam pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC bagi nelayan dan awak kapal dengan menyusun jadwal kegiatan agar kegiatan berlangsung dengan tertib dan nyaman.

Adaptif

- ❖ Petugas pelayanan tanggap dan mampu menjawab pertanyaan para nelayan terkait penggunaan alat atau perangkat komunikasi radio.

Kolaboratif

- ❖ Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait di pelabuhan untuk mendorong kesadaran para Nelayan dalam mengikuti bimbingan teknis SRC/LRC dan tertib penggunaan frekuensi radio khususnya dinas Maritim.

VII. Efisiensi

Penyelenggaraan Bimtek SRC/LRC kepada nelayan diselenggarakan di ruang Aula Kantor Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung. Pemateri Bimtek SRC/LRC juga berasal dari internal SDPPI, sehingga tidak dibutuhkan biaya honor narasumber.





10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%	100%	100%

Pada Tahun 2023 Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah melanjutkan penyelenggaraan kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN) di wilayah DKI Jakarta tepatnya di Loket Pelayanan Terpadu Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. Sejak dibukanya loket pelayanan perizinan Maritim di pelabuhan PPSNZ Jakarta di Muara Baru dari tahun 2019 sampai saat ini ada sebanyak 1231 ISR Kapal yang sudah diterbitkan dari jumlah Kapal sebanyak kurang lebih 1345 Kapal yang terdaftar beroperasi di pelabuhan PPS Nizam Zachman dan IKRAN sebanyak 112.

Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN) adalah Izin untuk mendirikan, memiliki dan mengoperasikan stasiun radio bagi Nelayan untuk penggunaan frekuensi radio di pita HF Non GMDSS. IKRAN merupakan kebijakan Kementerian Kominfo untuk membantu Nelayan Indonesia dengan menyediakan kanal/frekuensi khusus di band HF sebagai legalitas untuk kebutuhan komunikasi nelayan yang bersifat pribadi dan bukan marabahaya dengan perangkat radio non maritim ketika melaut, yang pelaksanaannya berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 128 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Uji Coba Penggunaan Frekuensi Radio untuk Komunikasi Nelayan.

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring/pemantauan kami selama ini telah menemukan beberapa sumber permasalahan yang berkaitan dengan gangguan yang ditimbulkan oleh frekuensi Maritim, yaitu penggunaan radio komunikasi secara tidak tepat oleh kapal - kapal nelayan dan penggunaan perangkat non - maritime yang jumlahnya banyak untuk komunikasi kapal - kapal nelayan, baik yang berbobot kurang dari 30 GT dengan jarak jangkauan kurang dari 40 Km maupun kapal yang berbobot lebih dari 30 GT. Berbagai permasalahan tersebut membuat Indonesia sering mendapat laporan yang terkait gangguan radio penerbangan dari FCC (Federal Communication Commission) dan IARU (International Radio Amateur Union).

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya pencegahan penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai standar atau peruntukannya sehingga dapat menimbulkan gangguan atau interferensi bagi pengguna lain, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwa manusia. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan kemudahan dalam proses perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim untuk mendorong kesadaran Nelayan atau pemilik kapal untuk menggunakan frekuensi radio yg legal dan memberikan pemahaman peraturan

perundang-undangan yang berlaku tentang penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat nelayan dan atau pemilik kapal melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) agar mempunyai pemahaman tentang penggunaan spektrum frekuensi radio serta tata cara berkomunikasi saat menghadapi kondisi darurat atau menghadapi marabahaya di laut. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari segala gangguan (*interferensi*).

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan *Maritime On The Spot* (MOTS) adalah kapal – kapal Nelayan yang belum memiliki ISR dan para Nelayan atau awak kapal yang belum memiliki Sertifikat Operator Radio (SOR) dengan hasil kegiatan berupa penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC). Penerbitan ISR Maritim sebagai persyaratan komunikasi bagi kapal-kapal laut dalam hal komunikasi marabahaya dan izin bersandar di Pelabuhan. Sementara Sertifikasi Operator Radio diperuntukkan bagi Nahkoda dan ABK untuk mengoperasikan alat komunikasi radio antar kapal maupun antar stasiun radio pantai dengan mengikuti bimbingan teknis *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC).

III. Capaian Target

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan *Maritime On The Spot* (MOTS) di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dengan target 100% (100 ISR), telah terealisasi dengan capaian 301% (204 ISR + 112 IKRAN) dengan realisasi kegiatan 100%. Adapun Pagu Anggaran Tahun 2023 untuk kegiatan pelaksanaan *Maritime On The Spot* sebesar Rp. 144.452.000.-, dan realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp. 143.595.170,- (99,41%).

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Penyelenggaraan kegiatan MOTS tahun 2023 oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain:

- ❖ Loket dibuka setiap hari kerja di Kantor Pelayanan Terpadu Pelabuhan Perikanan

- ❖ Memberikan layanan asistensi dan konsultasi perizinan secara *offline (luring)* melalui loket dan *online (daring)* melalui nomor Whatsapp;
- ❖ Melaksanakan koordinasi dengan pihak PPSNZJ terkait pelaksanaan pelayanan perizinan;
- ❖ Melakukan pendekatan dan koordinasi door to door dengan pihak pemilik dan pengurus kapal;
- ❖ Melakukan asistensi pendaftaran Sertifikasi Operator Radio (SOR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN).

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Merencanakan program kerja baru sebagai inovasi atau perbaikan sistem pelayanan kami terkait perizinan ISR Maritim kepada para nelayan atau pemilik kapal dengan Bus Pelayanan Keliling Perizinan ISR Maritim yang secara terjadwal akan beroperasi di wilayah Pelabuhan PPS Nizam Zachman di Muara Baru dan Pelabuhan Muara Angke.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan kegiatan MOTS ini, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- ❖ Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat Nelayan, pemilik maupun pengurus izin kapal yang mengajukan proses perizinan ISR Maritim, Sertifikasi Operator Radio dan IKRAN
- ❖ Melaksanakan koordinasi dengan instansi pelabuhan terkait dan metode pendekatan kepada Nelayan, pemilik maupun pengurus kapal secara door to door dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi radio Maritim sesuai peraturan.
- ❖ Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin.
- ❖ Melakukan evaluasi kegiatan MOTS untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- ❖ Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- ❖ Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- ❖ Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- ❖ Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

- ❖ Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.



Adaptif

- ❖ Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu – waktu;
- ❖ Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

- ❖ Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait di pelabuhan untuk mendorong kesadaran para Nelayan dalam mengurus perizinan ISR Maritim dan tertib penggunaan frekuensi radio khususnya dinas Maritim.

VII. Efisiensi

Hasil koordinasi dengan Kantor Pelabuhan untuk penggunaan Loker MOTS disediakan di Kantor Pelayanan Terpadu Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta di Muara Baru, dan Penyelenggaraan Bimtek SOR ke nelayan juga diselenggarakan di ruang Aula Kantor Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung. Pemateri Bimtek SOR juga berasal dari internal SDPPI, sehingga tidak dibutuhkan biaya honor narasumber.



11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penjaran (QR Code Site)

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penjaran (QR Code Site)	100%	100%	100%

Indikator Kinerja Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penjaran (QR Code Site) memiliki target realisasi sebesar 100%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2023 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penjaran (QR Code Site) memperlihatkan urgensi akan akurasi dan kepatuhan dalam mencatat lokasi fisik dari peralatan telekomunikasi. Dalam lingkungan telekomunikasi yang terus berkembang, kepastian akan posisi yang tepat dari antena microwave, perangkat penjaran, dan infrastruktur terkait lainnya menjadi krusial. Data koordinat yang terverifikasi dengan benar bertujuan untuk memastikan bahwa jaringan beroperasi pada kinerja optimal, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan dengan memanfaatkan sumber daya dengan efisiensi maksimal.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) adalah untuk memastikan bahwa operasinya sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam industri telekomunikasi. Verifikasi data koordinat membantu memastikan bahwa perusahaan mematuhi persyaratan peraturan terkait pelaporan dan dokumentasi lokasi infrastruktur telekomunikasi.

Dengan memastikan data koordinat yang tepat, Balmon SFR Kelas I Jakarta dapat memastikan bahwa situs-situs telekomunikasi terletak di lokasi yang aman dan tidak memberikan risiko bagi keamanan nasional atau masyarakat umum. Terakhir, dengan penggunaan QR Code Site yang semakin meluas dalam manajemen infrastruktur telekomunikasi, verifikasi data koordinat juga mendukung kesuksesan implementasi QR Code Site, memastikan bahwa informasi yang terkait dengan setiap situs telekomunikasi terhubung dengan lokasi yang tepat dan akurat.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2023 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 164/DJSDPPI.3/PR.04.07/01/2023 tanggal 30 Januari 2023 perihal Penetapan Kinerja (PK) UPT dan Manual IKU Tahun 2023 terkait Direktorat Operasi Sumber Daya) :

- a. Melaksanakan kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) dengan target 40% wilayah Kabupaten/Kota dari total seluruh ISR MW Link dan penyiaran Tahun 2023 di wilayah kerja Balmon SFR Kelas I Jakarta.
- b. Mengevaluasi capaian dengan laporan per triwulan.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2023		2024
		Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penerbitan serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase (%) Verifikasi data koordinat situs ISR <i>Microwave Link</i> dan Penyiaran (<i>QR Code Site</i>)	100	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu melaksanakan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) pada tahun 2023 sebanyak 19.188 ISR dari total target sebanyak 19.188 ISR sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

REALISASI						
TRIWULAN-1						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Adm. Jakarta Utara (3202)	Ya	3,202	100.00%	40.00%	100.00%	40.00%
Kota Adm. Jakarta Timur (3815)	Ya	3,815	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Pusat (2710)	Belum					
Kota Adm. Jakarta Barat (4709)	Belum					
Kota Adm. Jakarta Selatan (4752)	Belum					
TRIWULAN-2						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Adm. Jakarta Utara (3202)	Ya	3,202	100.00%	80.00%	100.00%	80.00%
Kota Adm. Jakarta Timur (3815)	Ya	3,815	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Pusat (2710)	Ya	2,710	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Barat (4709)	Ya	4,709	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Selatan (4752)	Belum					

TRIWULAN-3						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Adm. Jakarta Utara (3202)	Ya	3,202	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Kota Adm. Jakarta Timur (3815)	Ya	3,815	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Pusat (2710)	Ya	2,710	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Barat (4709)	Ya	4,709	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Selatan (4752)	Ya	4,752	100.00%			
TRIWULAN-4 (Penyiaran)						
Nama Kab/Kota	Status Verifikasi	ISR Terverifikasi	% ISR Terverifikasi	% Realisasi Kab	% Realisasi ISR	% Capaian ISR
Kota Adm. Jakarta Utara (3)	Ya	3	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%
Kota Adm. Jakarta Timur (1)	Ya	1	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Pusat (13)	Ya	13	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Barat (18)	Ya	18	100.00%			
Kota Adm. Jakarta Selatan (20)	Ya	20	100.00%			
Kabupaten Bogor (12)	Ya	12	100.00%			
Kota Bogor (3)	Ya	3	100.00%			
Depok (7)	Ya	7	100.00%			
Kota Bekasi (4)	Ya	4	100.00%			
Kabupaten Bekasi (3)	Ya	3	100.00%			

Realisasi Kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)
(sumber: komin.fo/primaksikoord)

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- a. Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (*QR Code Site*) antara lain:
 - ❖ Memiliki tim yang terlatih dan memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan verifikasi data koordinat dengan cermat dan efisien merupakan faktor penting. Ini mencakup personel yang kompeten dan peralatan yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memvalidasi data dengan akurat. Koordinasi yang baik antara pemerintah selaku regulator dengan penyelenggara telekomunikasi dalam pelaksanaan penerbitan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
 - ❖ Menggunakan teknologi dan perangkat lunak yang tepat untuk memperoleh, memvalidasi, dan merekam data koordinat dengan akurat dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan kegiatan verifikasi.
 - ❖ Memilih metode verifikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran dapat membantu memastikan akurasi dan efisiensi dalam mengumpulkan data koordinat.
 - ❖ Melakukan validasi dan pengujian secara menyeluruh terhadap data yang terverifikasi untuk memastikan

keabsahan dan keakuratannya sebelum diintegrasikan.

- b. Kendala dalam kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (*QR Code Site*) antara lain:
 - ❖ Beberapa site telekomunikasi mungkin sulit diakses karena berada di daerah terpencil, pegunungan, atau wilayah yang sulit dijangkau (*rooftop* gedung). Hal ini dapat menyulitkan proses verifikasi data koordinat.
 - ❖ Infrastruktur telekomunikasi yang kompleks, dengan banyak situs dan peralatan yang tersebar luas, dapat meningkatkan kesulitan dalam verifikasi data koordinat.
 - ❖ Kesalahan manusia seperti kesalahan pengukuran atau pencatatan koordinat, ketidakcocokan data, atau kelalaian dalam proses verifikasi dapat menghasilkan data yang tidak akurat atau tidak dapat diandalkan.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) antara lain:

Pada laporan kinerja sebelumnya (tahun 2022) belum ada kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (*QR Code Site*)

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (*QR Code Site*). Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- a. **Berorientasi Pelayanan:** Tim yang terlibat dalam verifikasi data koordinat harus memiliki fokus yang kuat pada kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan. Mereka harus siap untuk memberikan pelayanan yang baik dan responsif dalam menjawab pertanyaan atau kebutuhan terkait dengan data koordinat.
- b. **Akuntabel:** Proses verifikasi data koordinat harus dilakukan dengan transparan dan akuntabel. Hal ini mencakup pencatatan yang akurat dari setiap langkah dalam proses verifikasi, serta memastikan bahwa hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diuji ulang.
- c. **Kompeten:** Tim yang melakukan verifikasi data koordinat harus memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam teknik pengukuran, penggunaan perangkat lunak GIS (*Geographic Information System*), dan pemahaman yang baik tentang regulasi telekomunikasi yang relevan.
- d. **Harmonis:** Kerja sama yang harmonis antara anggota tim dan dengan pihak lain yang terlibat dalam proses verifikasi, seperti pemilik situs, operator jaringan, dan otoritas regulasi, sangat penting. Ini akan memastikan bahwa proses berjalan lancar dan tanpa hambatan.
- e. **Loyal:** Anggota tim harus mematuhi standar etika profesional dan kode perilaku yang relevan dalam menjalankan tugas mereka. Mereka harus berkomitmen untuk bertindak secara jujur dan terpercaya dalam semua aspek kegiatan verifikasi data koordinat.
- f. **Adaptif:** Tim harus siap untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan atau kondisi yang mungkin terjadi selama proses verifikasi. Ini bisa termasuk mengatasi kendala teknis, perubahan cuaca, atau perubahan kebijakan yang memengaruhi akses ke situs telekomunikasi.
- g. **Kolaboratif:** Kolaborasi yang efektif antara anggota tim dan dengan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemilik situs,

operator jaringan, dan badan regulasi, dapat meningkatkan keberhasilan dan efisiensi proses verifikasi. Hal ini termasuk berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan verifikasi data koordinat situs ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (*QR Code Site*), dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Menerapkan teknologi seperti perangkat GPS yang akurat dan perangkat lunak GIS (*Geographic Information System*) dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi proses pengumpulan data koordinat. Otomatisasi dalam pengolahan data juga dapat membantu meningkatkan efisiensi.
- b. Memiliki tim yang terlatih dan berpengalaman dalam kegiatan verifikasi dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan dan memverifikasi data koordinat. Tim yang efisien dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah dengan cepat.
- c. Mengintegrasikan data dari sumber yang berbeda, seperti pemetaan satelit, data survei lapangan, dan database internal perusahaan, dapat membantu menghasilkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang lokasi situs telekomunikasi.
- d. Berkolaborasi dengan pemilik situs, otoritas regulasi, dan penyedia layanan telekomunikasi lainnya dapat membantu dalam pengumpulan informasi yang diperlukan secara lebih efisien. Berbagi data dan sumber daya juga dapat meningkatkan efisiensi.
- e. Membuat dan menerapkan standar operasional yang jelas dan terstruktur untuk kegiatan verifikasi data koordinat dapat membantu meningkatkan konsistensi, akurasi, dan efisiensi proses tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien”

1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2023

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%	89,50%	102,87%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Balmon SFR Kelas I Jakarta selaku UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta (Kota dan Kabupaten Kepulauan Seribu), Kota Depok, Kota dan Kabupaten Bekasi, Kota dan Kabupaten Bogor.

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut, perlu didukung oleh Subbagian Umum dalam hal keuangan, kepegawaian dan kerumah tanggaan.

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja Tahun 2023 adalah Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien indikatornya adalah Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dengan target sebesar 87%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Kementerian Komunikasi dan Informatika meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran, dengan didukung oleh monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI sebesar 87%. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Capaian Nilai Kinerja SMART DJA (bobot 60%)
- b. Nilai Kinerja IKPA (bobot 40%)

III. Capaian target

Capaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Balmon SFR Kelas I Jakarta yaitu sebesar 89,30% melebihi dari target yang telah ditentukan sebesar 87%, dengan perhitungan capaian sebagai berikut :

- a. Nilai kinerja SMART DJA sebesar $85,70 \times 60\% = 51,42\%$.
- b. Nilai IKPA = $95,02 \times 40\% = 38,008\%$.

Kinerja	Indikator Kinerja	2022		2023		2024
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87	92.37	87	89.50	89.50

IV. Inovasi / Analisa Keberhasilan / Ketidaktercapaian

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan anggaran di atas sesuai dengan adanya kualitas perencanaan (revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA) dan kualitas pelaksanaan (Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM) yang baik.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui belanja kontraktual dapat dilaksanakan secara terjadwal dengan rekanan pihak ketiga dengan pola penyelesaian tagihan yang juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal

tersebut sejalan dengan pengelolaan UP dan TUP tepat waktu. Sehingga dapat melakukan pembayaran untuk penyelesaian tagihan dengan tidak adanya penolakan SPM oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan indikator tersebut

1. Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
2. Melakukan reviu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada Satker.
3. Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya s.d. Rp 200 Juta diselesaikan (s.d. pembayarannya kepada pihak ketiga) pada Triwulan I.
4. Segera menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin).
5. Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran.
6. Menggunakan UP Tunai secara efektif dan efisien dengan mempercepat revolving UP Tunai paling sedikit 100% dalam satu bulan.
7. Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
8. Menghitung rencana penarikan dana agar dapat dieksekusi tepat waktu.
9. Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (Progres) dan capaian (Realisasi Volume), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini (Berorientasi Pelayanan/ Akuntabel/ Kompeten/ Harmonis/ Loyal/ Adaptif/ Kolaboratif)

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2022, Balmon SFR

Kelas I Jakarta telah mengimplementasikan budaya nilai **BerAKHLAK** sebagaimana berikut ini :

1. Dengan *Berorientasi* pelayanan, melalui pelaksanaan anggaran, tim telah memberikan layanan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan dukungan anggaran untuk pelayanan dan konsultasi publik;
2. Dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan dan anggaran diimplementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan Barang Milik Negara (BMN) yang *Akuntabel* pada setiap periode semester dan tahunan;
3. Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang *Kompeten*, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkannya melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai pada diklat teknis dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi;
4. Melalui konsep *open-working space*, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mencoba menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan *Harmonis*;
5. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan *Loyal* terhadap pimpinan, dengan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi;
6. *Adaptif* dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
7. Setiap kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah menerapkan nilai *Kolaboratif* pada setiap SDM, yang mana pada setiap kegiatan dilakukan dengan bekerjasama dan terintegrasi baik secara internal maupun eksternal.

VII. Efisiensi

Melalui aplikasi-aplikasi yang diterbitkan oleh pusat secara terintegrasi dengan UPT, maka kegiatan dalam hal pengajuan usulan kenaikan pangkat, pelatihan, mutase dan rotasi, sistem keuangan dapat dilakukan secara daring sehingga dapat efisiensi waktu dalam prosesnya.

2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	80%	100%	125%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Pengelolaan keuangan negara merupakan salah satu kegiatan administrasi dalam pemerintahan yang menuntut prinsip tata kelola yang baik dan mengharuskan setiap unit melakukan pelaksanaan anggaran dengan baik dan benar serta menaati ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.

Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum

Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.



Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN.

II. Sasaran Kegiatan

Meningkatkan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan Akuntabilitas Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta.

III. Capaian Target

Capaian Target Realisasi Anggaran untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI tahun 2023 adalah 98 % sedangkan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2023 adalah 99.48%.

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

Keberhasilan nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dimulai dari :

- ❖ Perencanaan anggaran;
- ❖ Rencana Penarikan Dana yang sesuai dengan jadwal setiap bulan;
- ❖ Kecepatan dan ketepatan dalam GU;
- ❖ Pengelolaan UP yang baik.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator tersebut

Menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dalam pelaporan keuangan selama satu periode pelaporan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

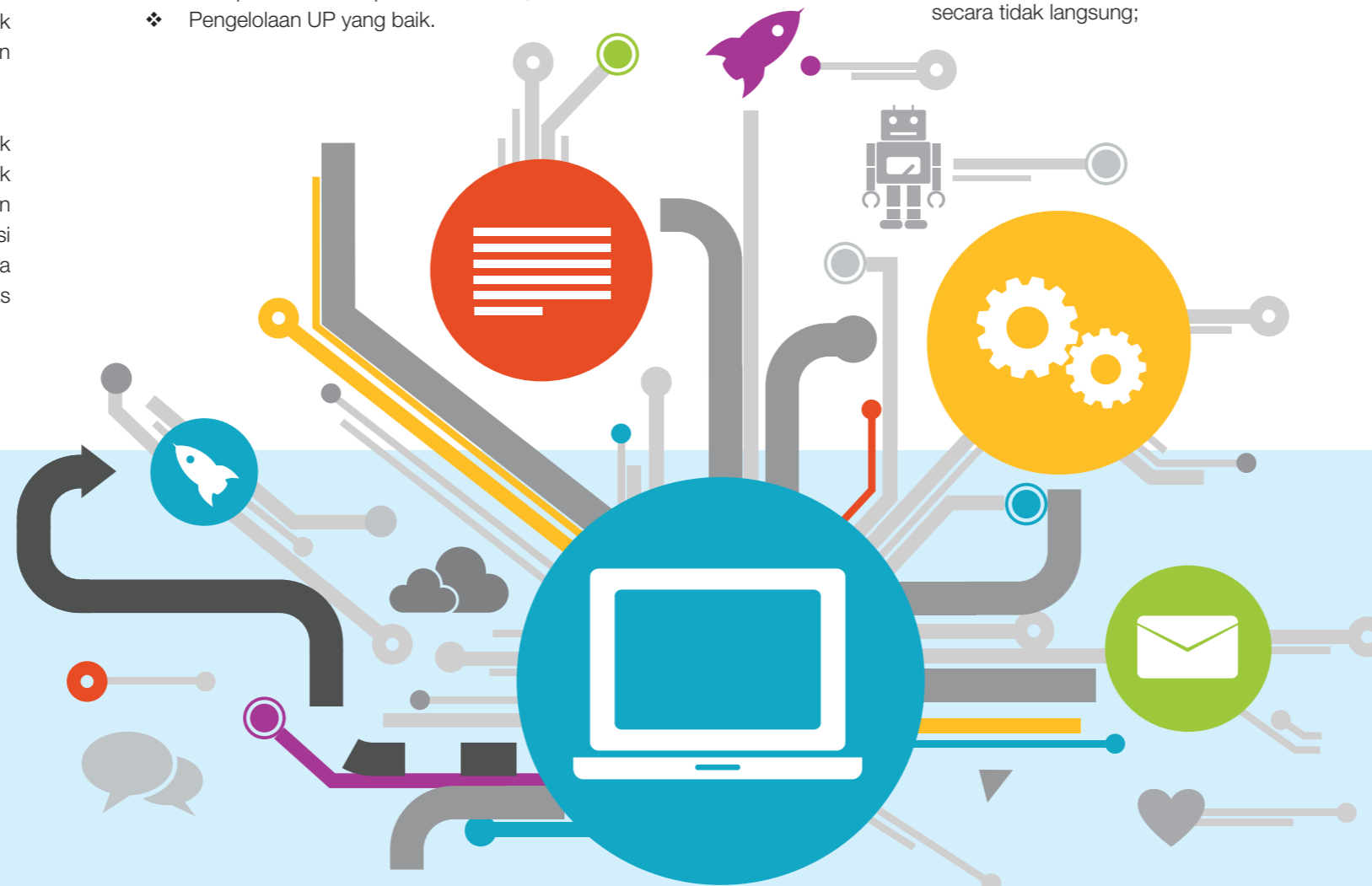
Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2023, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah mengimplementasikan budaya nilai berakhlak sebagaimana berikut ini :

1. Dengan *Berorientasi* pelayanan, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah membuat penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sebagai sarana untuk bertanggung jawab atas penggunaan anggaran dan secara tidak langsung merupakan bentuk pelayanan dan tanggungjawab kepada masyarakat secara tidak langsung;

2. Proses pelaksanaan anggaran yang *Akuntabel* dilaksanakan dengan baik dan tepat sehingga menghasilkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan;
3. Dengan adanya keahlian yang sesuai, kegiatan ini didukung oleh tim kerja yang *Kompeten* di bidangnya.;
4. Kinerja yang *Harmonis* didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif dan kerja tim yang berkolaborasi secara sinergis;
5. Pelaksanaan anggaran yang selalu melibatkan tim kerja yang juga *Loyal* untuk mencapai target maksimal yang ditetapkan;
6. Dalam menjalankan kegiatan, tim kerja menunjukkan *Adaptasi* dengan responsif dan tangkas dalam menyesuaikan diri menghadapi perubahan situasi dan kondisi yang tidak pasti;
7. Dalam pelaksanaan kegiatan, *Kolaboratif* dilakukan secara baik antara internal dan eksternal untuk mencapai hasil terbaik sesuai target output.

VII. Efisiensi

Dengan aplikasi yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan (Aplikasi SAKTI) dapat memudahkan dan berintegrasi antara Perencanaan, Bendahara, Laporan Keuangan, Komitmen, Persediaan dan Aset akan memudahkan dalam transaksi, Integrasi ini memungkinkan untuk mengakses data melalui seluruh modul yang berhubungan. Aplikasi SAKTI dapat digunakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga proses pertanggungjawaban.





04

Bab. 4

PENUTUP

Penutup -

PENUTUP



Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, sebagai bagian integral dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, bertanggung jawab atas manajemen sumber daya terbatas negara, termasuk spektrum frekuensi radio dan orbit satelit, serta regulasi terkait sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di Indonesia. Kinerja Direktorat Jenderal ini memiliki dampak signifikan terhadap ketersediaan dan mutu layanan telekomunikasi, terutama dalam konteks perkembangan pesat telekomunikasi nirkabel. Ditjen SDPPI mengenali sejumlah tantangan dalam manajemen sumber daya dan pengaturan sertifikasi, sejalan dengan dinamika teknologi yang cepat dan jumlah perangkat informatika yang terus meningkat, yang menuntut peningkatan kapasitas personel untuk meningkatkan kualitas layanan.

Sejalan dengan evolusi teknologi saat ini, penting untuk menyusun strategi sosialisasi yang modern dan inovatif namun tetap menjunjung prinsip efektivitas dan efisiensi. Peningkatan sosialisasi tentang penggunaan frekuensi radio kepada pengguna radio bertujuan untuk mendorong perilaku yang patuh dalam pemanfaatan frekuensi radio.

Meskipun ada beberapa tantangan dalam pelaksanaan tugas lapangan, langkah-langkah perbaikan telah siap untuk diterapkan di masa depan, termasuk dalam hal infrastruktur, fasilitas, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2023 ini disusun sebagai evaluasi kinerja dan sebagai panduan untuk perencanaan dan pelaksanaan tugas serta fungsi ke depan.